



**JURNALISME WARGA PADA AKUN INSTAGRAM @VISITSIDIMPUAN
DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI SEPUTAR
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu
Komunikasi Penyiaran Islam*

OLEH

YULIA NINGSIH
NIM. 16 301 00018

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**JURNALISME WARGA PADA AKUN INSTAGRAM @VISITSIDIMPUAN
DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI SEPUTAR
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu
Komunikasi Penyiaran Islam*

OLEH
YULIA NINGSIH
NIM. 16 301 00018

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A
NIP.196806111999031002

PEMBIMBING II

Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
NIP. 197908052006041004

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Yulia Ningsih**
Lampiran : 7 (Tujuh) Exempler

Padangsidempuan, November 2021
Kepada Yth:
Bapak Dekan FDIK
IAIN Padangsidempuan
Di:
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Yulia Ningsih** yang berjudul: **JURNALISME WARGA PADA AKUN INSTAGRAM @VISITSIDIMPUAN DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI SEPUTAR KOTA PADANGSIDIMPUAN**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Sosial (S. Sos.) dalam bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A
NIP. 196806111999031002

PEMBIMBING II

Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
NIP. 197908052006041004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : YULIA NINGSIH

NIM : 1630100018

Fakultas/Prodi : FDIK/KPI

Judul Skripsi : Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @Visitsidimpuan Dalam
Menyebarkan Informasi Seputar Kota Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, Oktober 2021

Saya yang menyatakan



YULIA NINGSIH
NIM. 1630100018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : YULIA NINGSIH
NIM : 16 301 00018
JURUSAN : Komunikasi Penyiaran Islam
FAKULTAS : FDIK
JENIS KARYA : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“JURNALISME WARGA PADA AKUN INSTAGRAM @VISITSIDIMPUAN DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI SEPUTAR KOTA PADANGSIDIMPUAN”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : Oktober 2021
Yang Menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

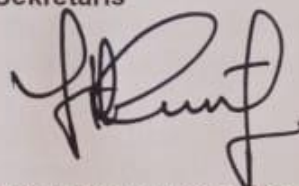
Nama : Yulia Ningsih
NIM : 1630100018
Judul skripsi : JURNALISME WARGA PADA AKUN INSTAGRAM
@VISITSIDIMPUAN DALAM MENYEBARLUASKAN
INFORMASI SEPUTAR KOTA PADANGSIDIMPUAN

Ketua



Dr. Sholeh Fikri, M. Ag
NIP. 19660606 200212 1 1003

Sekretaris



Fithri Choirunnisa Siregar, M.PSi
NIP. 19810126 201503 2 003


Anggota



Dr. Sholeh Fikri, M. Ag
NIP. 19660606 200212 1 003



Fithri Choirunnisa Siregar, M.PSi
NIP. 19810126 201503 2 003



Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
NIP. 19790805 200604 1 004



Masima Daulay, MA
NIP. 19760510 200312 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 21 Oktober 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 78,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,67
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor : 1997 /In.14/F.4c/PP.00.9/11/2021

NAMA : Yulia Ningsih
NIM : 16 301 00018
PROGRAM STUDI : Komunikasi Penyiaran Islam
JUDUL SKRIPSI : Jurnalisme Warga pada Akun Instagram @Visitsidimpuan dalam Menyebarkan Informasi Seputar Kota Padangsidimpuan.

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Bidang Pengembangan Masyarakat Islam

Padangsidimpuan, 09 November 2021
Dekan



Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP.196209261993031001

ABSTRAK

NAMA : YULIA NINGSIH
NIM : 16 301 00018
JUDUL : JURNALISME WARGA PADA AKUN INSTAGRAM @VISISTSIDIMPUAN DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI SEPUTAR KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN : 2021

Latar belakang penelitian ini adalah akun instagram @visitsidimpuan sebagai platform jurnalisme warga di kota Padangsidimpuan dalam upaya mencegah konten merugikan pihak lain dan penyebaran berita bohong.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu proses penerimaan informasi pada akun instagram @visitsidimpuan dalam menyebarluaskan informasi seputar kota Padangsidimpuan, proses penyeleksian informasi pada akun instagram @visitsidimpuan dalam menyebarluaskan informasi seputar kota Padangsidimpuan, dan proses penyebarluasan informasi pada akun instagram @visitsidimpuan dalam menyebarluaskan informasi seputar kota Padangsidimpuan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data terdiri dari sumber data primer yaitu informasi dari pengelola akun instagram @visitsidimpuan yakni Ashari Nasution, sumber data sekunder berupa pengikut akun instagram @visitsidimpuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola akun instagram @visitsidimpuan menerima informasi dari jurnalisme warga berupa foto dan video yang bernilai berita serta teks yang informatif melalui fitur instagram Arroba (@) dan Direct Message (pesan pribadi). Pengelola akun instagram @visitsidimpuan memiliki ketentuan informasi sebelum masuk ke dalam tahap penyeleksian, yakni informasi yang diterima bersumber lebih dari satu jurnalisme warga dengan kejadian yang sama. Setelah ketentuan tersebut terpenuhi, pengelola akun instagram @visitsidimpuan akan memeriksa kembali informasi yang diterima dari jurnalisme warga memiliki unsur berita yang berisi apa, siapa, kapan, kenapa, mengapa dan bagaimana terjadinya kejadian tersebut. Informasi yang sudah diseleksi tersebut akan disebarluaskan melalui fitur *Stories* yang akan hilang setelah 24 jam. Adanya kemungkinan terjadinya penyebarluasan berita bohong dan merugikan pihak lain pada akun instagram @visitsidimpuan disebabkan tidak melakukan pemeriksaan kembali terhadap informasi yang diterima dari jurnalisme warga dengan kebenaran data di lapangan. Salahsatunya mengenai informasi perkembangan Covid 19 di kota Padangsidimpuan.

Kata Kunci: Jurnalisme Warga, Informasi, Berita Bohong.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Jurnalisme Warga pada Akun Instagram @Visitsidimpuan dalam Menyebarkan Informasi Seputar Kota Padangsidimpuan” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dan penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Ali Sati M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubisa, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, MAg. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA. selaku pembimbing I dan Bapak Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Risdawati Siregar, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam dan Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Bapak Mhd. Latip Kahpi, M.I Kom dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan menyusun skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
8. Kepada pengelola akun instagram @visitsidempuan yakni Ashari Nasution yang sudah membantu penulis dalam mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
9. Kakak-kakakku tersayang Vivi Lestari Hutabarat serta Abang-Abangku tersayang Alexander Amin Hutabarat, Dadek Amin Hutabarat, Rinaldi Hutabarat, Ahmad Wahyudi Piliang dan Adik-adikku tersayang Novita Risky Andini, Dwi Efryana dan Yanas Andhika yang telah memberikan dukungan dan nasehat penuh kepada penulis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik kedepannya serta dalam menyelesaikan studi ini. Terimakasih juga kepada segenap keluarga besar yang telah mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Teman-Teman Taqwa (Wina Andriani Harahap, Wita Soraya Sihotang, Wita Marlina Sihotang, Indah Agusriyani, Tri Putri Amelia, Yenni Septiani).
11. Rekan seperjuangan di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2016 yakni Wina, Tiya, Sofian, Irwan, Irham, Nurul, Ratih, Mastiara,

Wahyuni, Nuramsih dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada Ayahandaku Tercinta (Alm. Sabar Hagabean Pasaribu) serta Ibundaku Tercinta (Almh. Minta Ito Dalimunthe) yang selalu menjadi motivasi dalam hidup penulis. Uwak-uwak tercinta (Idarhani Dalimunthe, Nelliana Dalimunthe, Asrida Dalimunthe, Asnida Dalimunthe, Asnun Saimah Dalimunthe) dan Tulang tercinta (Rahmat Shaleh Daalimunthe) yang tidak pernah bosan mendidik, mengasuh penulis dan sudah seperti Ibu serta Ayah kandung untuk penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 serta selalu memberikan doa menyemangati, dan dukungan serta memberikan moril dan material kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga Uwak dan Tulang selalu dalam lindungan Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2021
Peneliti

YULIA NINGSIH
NIM. 16 301 00018

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Batasan Istilah	6
D. RumusanMasalah	7
E. TujuanPenelitian	8
F. ManfaatPenelitian.....	8
G. SistematikaPembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Jurnalistik.....	11
B. Jurnalisme Warga.....	13
C. Media baru	19
D. Instagram	22
E. Foto jurnalistik	23
F. Seleksi informasi.....	31
G. Kajian terdahulu	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	41
B. Pendekatan dan jenis penelitian	42
C. Informan Penelitian.....	43
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44

F. Teknik Analisis Data	47
G. Teknik Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. TemuanUmum.....	50
1. Sejarah Singkat Berdirinya Akun Instagram @Visitsidimpuan	50
2. Letak Geografis	52
3. Akun Instagram @Visitsidimpuan.....	52
4. Struktur Kepengurusan.....	53
B. TemuanKhusus.....	54
1. Informasi yang diterima dalam Akun Instagram @visitsidimpuan tentang Seputar Kota Padangsidimpuan.....	54
2. Penyeleksian Informasi dalam Akun Instagram @visitsidimpuan tentang Seputar Kota Padangsidimpuan.....	57
3. Penyebarluasan Informasi dalam Akun Instagram @visitsidimpuan tentang Seputar Kota Padangsidimpuan.....	62
C. Analisis penelitian.....	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi internet dengan karakteristik media baru (*new media*) menghasilkan fenomena kebebasan bersuara atau ruang public virtual (*virtual sphere*) berkembang semakin pesat. Misalnya melalui fenomena jurnalisme warga. Fenomena ini tidak hanya dimanfaatkan oleh warga untuk memproduksi sekaligus mengonsumsi (*produsage*) informasi, melainkan juga mendapat perhatian media tradisional.¹

Kehadiran jurnalisme warga membawa perubahan pada kultur. Mulai dari kultur dalam mengakses media informasi, kultur berinteraksi serta pengungkapan diri (*self disclosure*) atau pencitraan diri, dan bagaimana kultur profesional jurnalis perusahaan media dalam memosisikan khalayak.²

Selama ini khalayak merupakan sasaran terpaan informasi media dan bersifat pasif, kehadiran media jurnalisme warga membawa pada perubahan yang bisa dikatakan cukup drastis dalam memandang posisi khalayak. Khalayak terlibat dalam memproduksi dan mendistribusikan berita, menjadi sumber informasi yang bisa menyediakan konten tanpa adanya penyuntingan layaknya mekanisme redaksional. Sehingga, akan memberikan sentuhan asli (*genuine*) dalam penyampaian opini. Kehadiran jurnalisme warga juga tak lepas dari kritik terhadap jurnalisme

¹ *Ibid.*, hlm. 144.

² Masriadi Sambo dan Jafaruddin Yusuf, *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*, Cet-1 (Depok: Kencana Prenadamedia Group, 2017), hlm. 146-147.

profesional yang partisan dan terlalu berorientasi pada pasar sehingga keberpihakan pada publik dinomorduakan.³

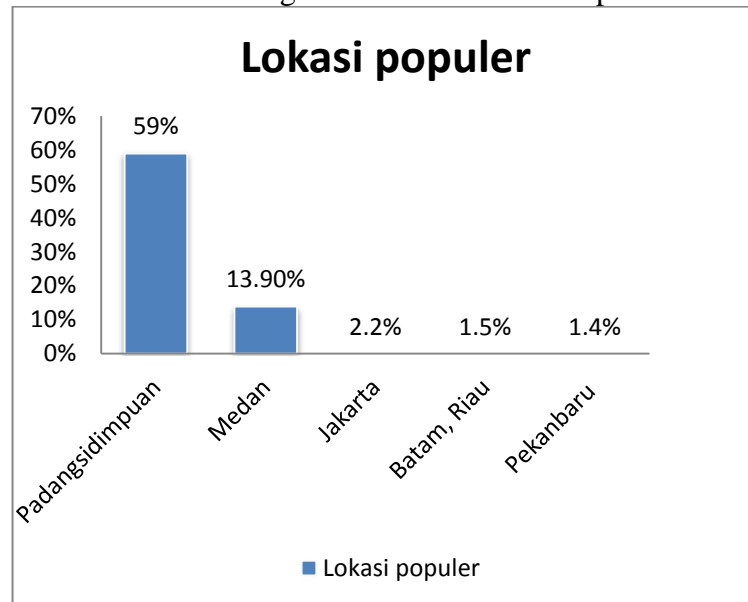
Video amatir detik-detik awal terjadinya gempa dan tsunami di Aceh pada 26 Desember 2004 yang direkam Cut Putri, gadis berdarah Aceh, menjadi awal lahirnya jurnalisme warga di Indonesia. Hal ini diakui oleh wartawan senior Amerika, Dan Gillmor serta wartawan senior Kompas Pepih Nugraha.⁴ Jerit histeris bercampur penyebutan nama Tuhan dan gemuruh suara air menjadi latar suara video. Video tersebut secara tidak langsung mampu menjelaskan betapa dahsyatnya tsunami yang terjadi, sehingga khalayak baik masyarakat Indonesia maupun dunia bisa merasa simpati hingga empati dengan kejadian tersebut.

Mengamati hal serupa pada sebuah akun media sosial instagram @visitsidimpuan yang bisa dikatakan sebagai salah satu platform kegiatan jurnalisme warga dalam membagikan informasi aktual disekitar kota Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah 78.287 pengikut yang lebih banyak berdomisili di kota Padangsidimpuan sebanyak 59% atau sekitar 46.190 pengikut dan selebihnya berlokasi di Medan, Jakarta, Batam, Riau dan Pekanbaru.

³ Aryo Subarkah Eddyono, dkk., “Menyoroti Jurnalisme Warga: Lintasan Sejarah, Konflik Kepentingan, Dan Keterkaitan Dengan Jurnalisme Professional”, dalam Jurnal *Kajian Jurnalisme*, Volume 03, No. 01, 2019, hlm. 2.

⁴*Ibid.*, hlm. 25.

Tabel 1
Lokasi Pengikut Akun @Visitsidimpuan



Informasi yang dibagikan pada akun tersebut antara lain perayaan kemerdekaan Republik Indonesia, perolehan hasil pemilu, kecelakaan, kebakaran, bencana alam, kegiatan amal bahkan demonstrasi mahasiswa. Salah satunya, informasi berupa foto maupun video kecelakaan di Simirik, Padangsidimpuan Batunadua yang terjadi pada tanggal 15 Agustus 2020.

Dalam hal ini, setidaknya ada tujuh unggahan warga yang diunggah kembali yaitu pemilik akun @tomiisyaputra, @gunturhudryyy, @zulfadli_siregar, @nasrodayusiharap dan @alioncom94. Akun @alioncom94 mengunggah foto truk dengan posisi terbalik ke kiri di tepi jalan serta menambahkan keterangan “buat kawan sanak yang mau berangkat sidimpuan-sipirok-medan pending aja, macet total jalan licin

tumpahan minyak sekedar pemberitahuan. Terimakasih”, dan menambahkan lokasi. Hal ini secara tidak langsung dapat membantu warga maupun pengunjung yang akan melakukan perjalanan ke area tersebut dapat mengetahui informasi serta berita terkini sehingga mampu mencegah kemacetan yang tidak diharapkan.

Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Padangsidempuan dalam kegiatan “Gerakan 50 Ton Beras Padangsidempuan Bantu Pulihkan Negeri dari Bencana” bersama komunitas se-Padangsidempuan menjadikan @visitsidempuan sebagai media *partner*. Dengan harapan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi berupa titik lokasi penggalangan dana serta jumlah donasi sementara.

Perlindungan hukum masih menjadi tantangan serius bagi kontributor warga ditengah berkembangnya praktik jurnalisme warga. Meski dalam praktiknya jurnalisme warga menggunakan prinsip-prinsip jurnalisme profesional, hal ini diakui dan dibesarkan oleh sejumlah jurnalisme professional pada Festival Jurnalisme Warga tanggal 14-15 April 2012 di Museum Nasional Jakarta. Posisi jurnalisme warga tidaklah sebaik jurnalisme profesional yang keberadaannya telah diakui oleh UU Pers. Jurnalisme warga bukanlah bagian dari pers. Jika terjadi masalah hukum terkait konten yang merugikan pihak lain, salah satunya melalui UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), jurnalisme warga bisa diperkarakan dan dipenjara. Menjadi berbeda jika merupakan produk pers

atau bagian dari pers, maka kasus sengketa akan terlebih dahulu diselesaikan melalui mediasi Dewan Pers.⁵

Hal ini terjadi pada akun @visitsidimpuan, dikarenakan pengelola menambahkan keterangan yang bertentangan dari postingan sebelumnya. Postingan tersebut didapat dari salahsatu media online tentang kasus COVID-19 yang terjadi di kota Padangsidimpuan. Hal tersebut mengakibatkan pihak media online yang bersangkutan merasa dirugikan sehingga meminta tanggung jawab. Pilihan yang ditawarkan yaitu diselesaikan melalui jalur hukum atau secara kekeluargaan. Pengelola akun instagram @visitsidimpuan memilih menyelesaikan secara kekeluargaan namun dengan syarat membuat pernyataan klarifikasi permintaan maaf kepada pihak yang dirugikan melalui media cetak dan media online.

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya mengetahui bagaimana proses penerimaan informasi, selektifitas pengelola dalam menerima informasi dan penyebarluasan informasi pada akun @visitsidimpuan untuk menghindari berita bohong dan konten yang merugikan pihak lain di kota Padangsidimpuan. Hal inilah yang membuat penulis tertarik mengangkat permasalahan ini dalam suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul "*Jurnalisme Warga pada Akun Instagram*

⁵ Aryo Subarkah Eddyono, dkk, "Menyoroti Jurnalisme Warga: Lintasan Sejarah, Konflik Kepentingan, Dan Keterkaitan Dengan Jurnalisme Professional", dalam *Jurnal Kajian Jurnalisme* Volume 03, No. 01, 2019, hlm. 7-8.

@visitsidimpuan dalam Menyebarluaskan Informasi Seputar Kota Padangsidimpuan”

B. Fokus penelitian

Penulisan ini memfokuskan tentang proses menyebarluaskan informasi aktual melalui jurnalisme warga pada akun @visitsidimpuan di kota Padangsidimpuan dan sekitarnya.

C. Batasan istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membatasinya dengan defenisi yang dimaksud agar tidak menimbulkan makna ganda dalam memahami istilah penulisan, maka peneliti memberi batasan istilah sebagai berikut ini:

1. Jurnalisme Warga yakni aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh warga baik amatir maupun profesional, dalam memublikasikan dan mendistribusikan, dan mengembangkan informasi melalui media tradisional maupun media baru secara lebih interaktif.⁶ Jurnalisme Warga yang dimaksud peneliti adalah warga yang meliput informasi tentang apapun dan siapa saja yang terjadi disekitar kota Padangsidimpuan dengan peralatan apa adanya seperti smartphome dan melalui media sosial warga itu sendiri.
2. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, video, menerapkan

⁶ Rulli Nasrullah, *Op. Cit.*, hlm. 148.

filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial.⁷ Instagram yang dimaksud peneliti adalah akun instagram @visitsidimpunan yang merupakan platform jurnalisme warga dalam penyebarluasan informasi diseputar kota Padangsidimpunan.

3. Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya.⁸ Informasi yang dimaksud peneliti adalah informasi kejadian disekitar warga kota Padangsidimpunan seperti kemacetan, kecelakaan, kebakaran, kegiatan amal, demonstrasi mahasiswa dan lain-lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah

1. Apa informasi yang diterima akun instagram @visitsidimpunan tentang seputar kota Padangsidimpunan?
2. Bagaimana penyeleksian informasi dalam akun instagram @visitsidimpunan tentang seputar kota Padangsidimpunan?
3. Bagaimana penyebarluasan informasi dalam akun instagram @visitsidimpunan tentang seputar kota Padangsidimpunan?

⁷ Meutia Puspita Sari, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau" *Jurnal Jom Fisip*, Volume 4, No. 2, Oktober 2017, hlm. 5.

⁸ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 28.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui informasi yang diterima dalam akun instagram @visitsidimpuan seputar kota Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui penyeleksian informasi dalam akun instagram @visitsidimpuan seputar kota Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui penyebarluasan informasi dalam akun instagram @visitsidimpuan seputar kota Padangsidimpuan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam kajian Ilmu Jurnalistik dan praktik Jurnalisme Warga pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana sosial (S.Sos) di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta referensi terhadap organisasi Citizen Jurnalis Mahasiswa (CJM) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan dalam proses penyebarluasan informasi teraktual di Sosial Media khususnya Instagram.
- c. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan masukan terhadap pihak pengelola @visitsidempuan dalam mencegah penyebarluasan berita bohong dan konten yang merugikan pihak lain.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan proposal ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka meliputi Jurnalistik, Jurnalisme Warga, Media Baru, Instagram, Foto Jurnalistik, Seleksi Informasi, dan Kajian Terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian yang meliputi Temuan Umum dan Temuan Khusus.

Bab V Penutup meliputi Kesimpulan, dan Saran-Saran oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Jurnalistik

Secara etimologi, istilah jurnalistik berasal dari *journalism*. Istilah tersebut berasal dari bahasa Prancis: *journal*, yang berarti catatan harian pada dasarnya dilakukan melalui berbagai tahapan, seperti proses mengumpulkan, mengolah dan menyiarkannya. Jurnalistik dapat dimaknakan sebagai hal ihwal tentang pemberitaan dan kewartawan. Karena itu, orang yang bekerja untuk jurnalistik disebut jurnalis atau *journalist*.⁹

Jurnalistik adalah suatu proses. Memahami jurnalistik tidak dapat dilakukan secara parsial (terpencil). Proses jurnalistik dapat dimulai dari pencarian bahan berita, peliputan berita, penulisan berita, publikasi berita hingga evaluasi berita. Jurnalistik sebagai suatu proses mengisyaratkan bahwa berita dengan segala bentuknya dilahirkan harus melalui proses yang memadai dan akurat.¹⁰

Proses jurnalistik bila menggunakan paradigma Lasswell, yakni: “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect*” diterapkan sebagai berikut:¹¹

⁹ Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 16.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 17.

¹¹ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2018), hlm. 18-20.

1. *Who* (siapa komunikator jurnalistik)

Komunikastor dalam aktivitas jurnalistik adalah jurnalis. Jurnalis merupakan suatu profesi yang bersifat terlembaga. Kualitas pemberitaan suatu institusi media sangat bergantung pada kepiawaian dan keterampilan yang dimiliki jurnalis. Semakin objektif dan akurat seorang jurnalis dalam menyajikan berita, maka semakin baik kualitas institusi media tersebut.¹²

2. *Says what* (pesan yang disampaikan)

Pesan dalam kegiatan jurnalistik merupakan pesan yang dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian khalayak yang dimaksud.

3. *In which channel* (melalui saluran mana)

Media dalam kegiatan jurnalistik adalah media komunikasi massa yang terdiri dari media cetak, media elektronik dan media *online*. Media cetak seperti surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Media elektronik seperti radio dan televisi. Media *online* seperti internet.

4. *To whom* (kepada siapa/komunikan)

Komunikan dalam jurnalistik adalah khalayak, sejumlah orang dari masyarakat keseluruhan.

¹² *Ibid.*

5. *With what effect* (efek/dampak yang diharapkan)

Efek adalah sesuatu yang diharapkan dari khalayak bergantung pada tujuan si wartawan sebagai komunikator. Umumnya efek penyampaian pesan dapat dilihat dalam tiga bagian berikut:

- a) Efek kognitif: tujuannya agar khalayak tahu.
- b) Efek afektif: tujuannya agar khalayak berubah sikap ataupun menggerakkan hati sehingga menimbulkan perasaan.
- c) Efek konatif: tujuannya agar khalayak berubah perilaku ataupun tindakan.¹³

Berita adalah informasi atau pesan yang dikonsumsi oleh publik, karenanya berita menjadi bagian yang substansial dalam aktivitas jurnalistik.¹⁴ Notchlife menekankan pengertian berita pada unsur keanehan atau ketidaklaziman, sehingga mampu menarik perhatian dan rasa ingin tahu khalayak. Notchlife mengemukakan “*If a dog bites a man, it is not news. But if a man, it is not news. But if a man bites a dog is news*” yang mempunyai arti “Jika anjing menggigit orang, itu bukanlah berita. Tetapi jika orang menggigit anjing, itulah berita”.¹⁵

B. Jurnalisme Warga

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) membawa dampak positif dalam bidang komunikasi masyarakat pada

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 47.

¹⁵ Asen Syamsul, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 1-2.

pola komunikasi serta penyampaian informasi dari setiap orang dapat dilakukan tanpa terhalang oleh jarak dan waktu. Jika di masa sebelumnya koran, radio dan televisi selalu berpatokan pada aturan baku pembuatan dan penyampaian informasi sesuai dengan kaidah jurnalistik, maka hal tersebut kini sudah tidak dapat diterapkan dengan kemunculan media online yang bentuk penyajian beritanya tentu lebih cepat dan seringkali juga lebih tepat sehingga terkadang dikhawatirkan keberadaannya akan mampu ‘membunuh’ eksistensi media massa.¹⁶

Kata jurnalisme warga atau *citizen journalism* berasal dari istilah jurnalistik yang digunakan untuk menyebutkan bagaimana aktivitas warga yang terlibat dalam pelaporan dan penulisan sebuah peristiwa untuk dipublikasikan. Kata ini merupakan penggambaran adanya perubahan praktik jurnalisme bahwa sebuah peristiwa yang terjadi tidak lagi diberitakan melalui hasil kerja jurnalis, baik di lapangan maupun di belakang meja yang tergabung dalam sebuah lembaga atau perusahaan media.¹⁷ Warga masyarakat diberikan kebebasan untuk memberikan serta melaporkan peristiwa ataupun kejadian yang dekat dengan lokasi tempat tinggal mereka. Tidak menutup kemungkinan baik ibu rumah tangga, Aparatur Sipil Negara (ASN), pelajar, militer maupun pengusaha dengan menggunakan teknologi informasi yang tersambung ke internet, dapat

¹⁶ Supadiyanto, *Pengantar Jurnalisme Konvergen: Menjawab Tren Industry Media Digital* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 90.

¹⁷ Rulli Nasrullah, *Op.Cit.*, hlm 149

meliput kemudian mendistribusikan atau mengirimkan berita tersebut ke media massa maupun sesuai keinginannya.¹⁸

Tipe jurnalisme seperti ini akan menjadi paradigma dan tren baru tentang bagaimana pembaca atau pemirsa membentuk informasi dan berita di masa mendatang. Jurnalisme warga didasari oleh gagasan bahwa masyarakat yang tidak mengalami pelatihan maupun pendidikan jurnalisme profesional, namun dapat memanfaatkan peralatan teknologi modern dan internet global untuk berkreasi, melengkapinya maupun memeriksa fakta-fakta yang diberitakan dalam media.¹⁹

Unsur yang terdapat pada jurnalisme warga diantaranya sebagai berikut²⁰:

- a. Warga biasa
- b. Bukan seorang wartawan profesional
- c. Memberikan fakta yang benar terjadi
- d. Memiliki kepekaan atas fakta yaitu memiliki kemampuan untuk melihat segala kemungkinan suatu peristiwa menjadi berita
- e. Mempunyai peralatan teknologi informasi, seperti alat perekam dan kamera untuk mengabadikan momen-momen penting
- f. Mempunyai kemampuan menulis atau melaporkan
- g. Memiliki semangat berbagi informasi yang bernilai berita.

¹⁸ Supadiyanto, *Op.Cit.*, hlm 207.

¹⁹ Muzakkir, *Etika Jurnalis: Analisis Kritis Terhadap Pemberitaan Media* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2020), hlm. 212.

²⁰ Supadiyanto, *Op.Cit.*, hlm. 209.

Adapun Bentuk-bentuk jurnalisme warga menurut Steve Outing dibagi ke dalam 11 bentuk, yaitu ²¹:

1. *Opening up to public comment* yaitu warga bereaksi, mengkritik, memuji atau memberi tambahan ke dalam berita yang ditulis oleh jurnalis profesional dalam kolom komentar.
2. *The citizen add-on reporter* yaitu menambahkan pendapat warga sebagai bagian berita yang ditulis oleh jurnalis profesional
3. *Open-source reporting* yaitu sebuah bentuk kolaborasi liputan dengan sumber terbuka.
4. *The citizen bloghouse* yaitu blog-blog gratis yang bisa dimiliki oleh setiap orang.
5. *Newsroom citizen 'transparency' blogs* yaitu sebuah blog yang dimiliki oleh sebuah organisasi media sebagai bentuk transparansi dan komunikasi dengan pembacanya.
6. *The stand alone citizen journalism site: edited version* yaitu laporan berita dari warga dengan melalui proses penyuntingan.
7. *The stand alone citizen journalism site: unedited version* yaitu laporan berita dari warga pada sebuah situs, tanpa melalui proses penyuntingan
8. *Add a print edition* yaitu gabungan dari *The stand alone citizen journalism site* dengan edisi cetak.

²¹Imam Fr Kusumaningati, *Jadi Jurnalis Gampang!!!* (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 18.

9. *The hybrid: pro + citizen journalism* yaitu penggabungan jurnalis profesional dengan jurnalis warga.

10. *Wiki journalism: where the readers are editors* yaitu model jurnalisme yang menempatkan pembaca sebagai penyunting.

Fenomena jurnalisme warga juga menyertakan fungsi-fungsi media massa pada umumnya, misalnya sebagai penghibur, melakukan pendidikan, propaganda, penentuan *agenda-setting*, gerakan sosial politik, pengawasan negara/pemerintahan (*watchdog*), media dalam perubahan budaya dan sebagainya.²² Namun, ada fungsi jurnalisme yang hilang dari konsep jurnalisme warga yaitu verifikasi. Dalam media mainstream, proses verifikasi dan pemeriksaan disebut *gatekeeping*.²³

Banyak contoh kasus di berbagai belahan dunia terdapat data laporan berasal dari jurnalisme warga yang belum diverifikasi atau gambar telah diserahkan dan digunakan dalam media mainstream hanya untuk berubah menjadi palsu atau dimanipulasi gambarnya. Potensi laporan berita palsu hanya salah satu dari banyak kemungkinan sumber berita yang berasal dari anonim. Berita itu bisa faktual, benar, tetapi memiliki kelemahan seperti terang-terangan mengabaikan etika, kurangnya objektivitas, ketidakberpihakan dan keseimbangan.²⁴

Kegiatan jurnalisme warga memiliki dampak positif yaitu memberikan ruang peranserta warga dalam pengelolaan informasi sehingga terciptanya iklim demokratisasi. Adanya kebebasan tersebut,

²² Rulli Nasrullah, *Op.Cit.*, hlm. 149.

²³ Muzakkir, *Op.Cit.*, hlm. 214.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 211

memberikan beragam informasi tambahan kepada masyarakat.²⁵ Jurnalisme warga juga dapat menumbuhkan serta memupuk budaya membaca masyarakat. Budaya menulis dan membaca tentunya dapat lebih mencerdaskan masyarakat.²⁶

Jurnalisme warga juga memiliki berbagai macam tantangan diantaranya²⁷:

- a. Jurnalis merupakan sebuah profesi sedangkan jurnalisme warga hanya sekedar menyalurkan hobi
- b. Jurnalis merupakan seorang yang terlatih bukan hanya sekedar menulis
- c. Jurnalis terikat oleh sistem sedangkan jurnalisme warga dapat menulis apa saja tanpa takut karena tidak ada batasan baku yang menghalanginya.
- d. Jurnalis mempunyai bukti legal sedangkan jurnalisme warga hanyalah dapat menggunakan internet serta dapat menulis
- e. Jurnalis dituntut untuk selalu memperhatikan kualitas tulisan yang akan dipertanggungjawabkan sedangkan jurnalisme warga diperbolehkan menulis apa saja yang dengan cara apapun disukai dan diinginkan
- f. Seorang jurnalis jika melanggar etika jurnalistik yang ada maka akan terikat hukum. Sedangkan jurnalisme warga jika ada

²⁵ Barkah Hadamean, "Kaidah Jurnalisme Warga", dalam *Jurnal Hikmah*, Volume II, No. 01, Januari-Juni 2015, hlm. 138-139.

²⁶ Supadiyanto, *Op.Cit.*, hlm. 214.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 215.

kesalahan mengenai kebenaran informasi maka akan dijerat oleh UU ITE karena seperti diketahui bahwa jurnalisme warga dominan berada pada media online.

Ciri khas dari jurnalisme warga terletak pada *framing* beritanya. *Framing* merupakan istilah dalam dunia jurnalistik tentang bagaimana sebuah media membingkai/mengonstruksi/mengolah realitas realitas yang terjadi di masyarakat menjadi sebuah berita, yang tentunya sejalan dengan sistem media bersangkutan. Dalam kasus jurnalisme warga yang memosisikan dirinya sebagai pewarta berdiri bebas, tak terikat oleh institusi media mana pun. Terbentuklah sebuah *framing* pribadi, *framing* warga itu sendiri yang cenderung mengonstruksi realitas dilapangan yang tidak dikurangi atau dilebih-lebihkan demi kepentingan tertentu²⁸

C. Media baru

Media baru memiliki efek dalam komunikasi massa. Kemajuan teknologi komunikasi dalam media baru yang sangat pesat dan memunculkan masyarakat informasi menuntut kita untuk meninjau ulang definisi atas teori media yang berlaku normal. McQuail merumuskan perubahan-perubahan utama dari kemunculan media baru diantaranya²⁹:

1. Digitalisasi dan konvergensi terhadap keseluruhan aspek media;
2. Meningkatnya interaktivitas dan konektivitas jaringan;
3. Mobilitas dan delokasi pada pengiriman dan penerimaan;

²⁸ Muzakkir, *Op.Cit.*, hlm. 216.

²⁹ Karman, "Media Sosial: Antara Kebebasan dan Eksploitasi", dalam *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Volume 18, No. 1, Januari-Juni 2014, hlm. 78.

4. Adaptasi pada publikasi dan peranan audiensi;
5. Munculnya keberagaman bentuk baru dari media “*gateway*”;
6. Fragmentasi dan mengaburkan institusi media.

Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi sosial online.³⁰

Interaksi sosial yang terjadi di dunia maya terbangun karena adanya pola interelasi yang timbal balik dan saling menguntungkan yang dibangun di atas kepercayaan dan ditopang oleh norma-norma, nilai-nilai sosial yang positif dan kuat.³¹

Perkembangan teknologi tidak hanya memicu lahirnya media-media baru tapi juga melahirkan pola baru dalam lalu lintas informasi. Bordewijk dan Van Kaam mencoba membagi pola tersebut kedalam beberapa kategori³²:

1. *Allocution*

Ini merupakan suatu pola komunikasi dimana informasi disebarkan dari satu pusat kepada beberapa titik yang tersebar secara bersamaan.

³⁰ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial* Cet-1 (Jakarta: Kencana, Mei 2016), hlm. 1.

³¹ J Hasbullah, *Sosial Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia* (Jakarta: Mr-United Press, 2006), hlm. 9.

³² Karman, *Op.Cit.*, hlm. 81

2. Percakapan

Pola komunikasi ini memungkinkan semua orang untuk berinteraksi baik yang dimediasi ataupun secara langsung. Kunci utama dari percakapan ini adalah adanya kesetaraan diantara pihak yang terlibat dalam interaksi. Contohnya adalah percakapan melalui *email* (surat elektronik) yang dimediasi oleh pihak ketiga berupa email.

3. Konsultasi

Ini merupakan pola komunikasi dimana antara pihak yang terlibat ada yang berfungsi sebagai bank informasi yang bisa dijadikan tempat untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Surat kabar cetak merupakan salah satu media yang menggunakan pola komunikasi konsultasi, dimana didalamnya terdapat beraneka ragam informasi.

4. Registrasi

Pola komunikasi registrasi adalah kebalikan dari pola konsultasi, dimana pusat meminta dan menerima informasi dari partisipan di periferi (pinggiran).

D. Instagram

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama,

berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.³³ Salah satu media sosial adalah Instagram.

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri.³⁴

Adapun fitur-fitur instagram diantaranya³⁵:

1. Pengikut. Sistem sosial di dalam Instagram adalah dengan menjadi mengikuti akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut Instagram.
2. Mengunggah foto
3. Arroba, fitur untuk menyebut pengguna lainnya dengan menambahkan tanda arroba (@) dan memasukkan nama akun Instagram dari pengguna tersebut.
4. Geotagging, dengan Geotagging para pengguna dapat terdeteksi lokasi mereka telah mengambil foto tersebut atau tempat foto tersebut telah diunggah.
5. Jejaring sosial, selain Instagram foto juga dapat dibagi melalui jejaring media sosial lainnya seperti Facebook, Twitter, Foursquare, Tumblr, dan Flickr yang tersedia di halaman instagram untuk membagi foto tersebut.

³³ Meutia Puspita Sari, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau" *Jurnal Jom Fisip*, Volume 4, No. 2, Oktober 2017, hlm. 5.

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*

6. Tanda suka, sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah.
7. Hashtag, merupakan bentuk trending topic. Trending topic adalah topik yang sedang banyak dibicarakan dalam periode waktu tertentu dan lokasi tertentu pula.³⁶
8. Stories, merupakan cerita pada instagram yang akan hilang setelah 24 jam dibagikan.
9. Feed, postingan pada akun instagram yang tidak akan hilang terkecuali pengguna sendiri yang akan menghapus postingan tersebut. Fitur ini sangat sesuai untuk strategi *branding personal* kepada pengikut.
10. *Direct Message* atau ymsg sering disingkat dengan DM ini merupakan saluran komunikasi pribadi ataupun pesan pribadi antara pengguna di aplikasi media sosial.

E. Foto Jurnalistik

1. Pengertian foto jurnalistik

Sesuai dengan yang didefinisikan oleh Wijaya, foto jurnalistik adalah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca tertentu, dan informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin.³⁷

2. Karakteristik foto jurnalistik

³⁶ Jubille Enterprise, *Strategi Memenangkan Isu Di Social Media* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 32-34.

³⁷ Taufan Wijaya, *Foto Jurnalistik dalam DimensiUtuh* (Klaten: Cv Sahabat, 2011), hlm. 10.

Frank P. Hoy dalam bukunya *Photojournalism The Visual Approach* menjelaskan delapan hal yang termasuk dalam karakteristik sebuah foto jurnalistik, yaitu ³⁸:

- a) Foto jurnalistik adalah komunikasi melalui foto (communication photography). Komunikasi yang dilakukan akan mengekspresikan pandangan jurnalis foto terhadap suatu subjek, tetapi pesan yang disampaikan bukan merupakan ekspresi pribadi.
- b) Medium foto jurnalistik adalah media cetak koran atau majalah, dan media kabel atau satelit juga internet seperti kantor berita (*wire services*).
- c) Kegiatan foto jurnalistik adalah kegiatan melaporkan berita.
- d) Foto jurnalistik adalah perpaduan dari foto dan teks foto.
- e) Foto jurnalistik mengacu pada manusia, manusia adalah subjek sekaligus pembaca foto jurnalistik.
- f) Foto jurnalistik adalah komunikasi dengan orang banyak (mass audiences). Karena itu, pesan yang disampaikan harus singkat dan harus segera diterima orang yang beraneka ragam.
- g) Foto jurnalistik merupakan hasil kerja editor foto.
- h) Tujuan foto jurnalistik adalah memenuhi kebutuhan mutlak penyampaian informasi kepada sesama, sesuai amandemen

³⁸ Audi Mirza Aulia, *Foto Jurnalistik* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

kebebasan berbicara dan kebebasan pers (freedom of speech and freedom of press).

Sumadiria menjelaskan bahwa setidaknya ada sebelas unsur yang termasuk pada nilai berita, dan berbagai unsur inipun sangat mendukung nilai berita sebuah foto jurnalistik, antara lain ³⁹:

- a) Keluarbiasaan (*unusualness*). Unsur yang terkait dengan hal-hal yang tidak biasa, aneh atau unik akan memunculkan minat pembaca dan menarik perhatian banyak orang. ⁴⁰ *Angle* atau sudut pandang pengambilan yang tepat dari seorang jurnalis semakin membuat berita menarik. ⁴¹
- b) Kebaruan (*newness*). Unsur kebaruan bukan berarti baru saja terjadi, melainkan mungkin telah terjadi di masa lalu namun masyarakat baru menyadarinya. Dibutuhkan kreativitas jurnalis foto untuk melihat *angle* yang berbeda namun memiliki topik. ⁴²
- c) Akibat (*Impact*). Foto Gayus Tambunan yang tertangkap kamera sedang menonton pertandingan tennis di Bali merupakan salah satu memberikan dampak yang luar biasa di tanah air. Mengingat Gayus Tambunan sebagai

³⁹ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), hlm. 80.

⁴⁰ Rita Gani, Dkk, *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar Cet-1* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya Bandung, September 2013), hlm. 49.

⁴¹ Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik* (Bandung: Pt Nuansa, 2004), hlm. 142.

⁴² Taufan Wijaya, *Op.Cit.*, hlm. 12.

tersangka kasus korupsi pajak yang seharusnya sedang di dalam tahanan penjara, namun bisa saat itu juga berada di Bali. Foto ini sangat terkait dengan akibat dari sebuah pemberitaan karena pada dasarnya berita adalah segala sesuatu yang berdampak luas.⁴³

- d) Aktual (*timeliness*). U. De Volder mengatakan bahwa suatu peristiwa akan memiliki nilai aktual bila sedang terjadi, jarang terjadi, mempunyai hubungan “dekat” antara komunikator dan komunikannya, serta menarik perhatian⁴⁴
- e) Kedekatan (*proximity*). Sumadiria membagi *proximity* berdasarkan unsur geografis dan psikologis.⁴⁵ Kedekatan geografis menunjuk pada suatu peristiwa yang terjadi di sekitar tempat tinggal kita. Sedangkan kedekatan psikologis lebih banyak ditentukan oleh tingkat keterikatan pikiran, perasaan, atau kejiwaan seseorang dengan suatu objek peristiwa atau berita.
- f) Informasi (*information*). Setiap berita selalu mengandung informasi, namun tidak semua informasi memiliki nilai berita.⁴⁶
- g) Konflik (*conflict*). Sumadiria menegaskan bahwa ada atau tidak pemihakan, konflik akan cenderung berjalan terus

⁴³ Rita Gani, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 52.

⁴⁴ Astrid Susanto, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1976), hlm. 12.

⁴⁵ Haris Sumadiria, *Op.Cit.*, hlm. 53.

⁴⁶ Rita Gani, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 55.

sebab konflik senantiasa imanen (menyatu) dengan dinamika kehidupan. Foto seputar konflik juga memiliki nilai berita untuk menegaskan apa yang diberikan.⁴⁷

- h) Orang penting (*prominence*). Unsur ini berkaitan dengan publik figur, selebritas dan pesohor. Apapun yang dilakukan oleh mereka selalu menarik untuk dikabarkan kepada masyarakat.⁴⁸
- i) Ketertarikan manusiawi (*human interest*). Foto yang termasuk kategori *human interest* harus bisa menggugah rasa manusiawi orang melihatnya, contohnya foto *feature*. Nilai *human interest* yang ditampilkan dalam foto *feature* bisa memancing emosi orang yang melihatnya, bisa senang, sedih, prihatin, lucu, terharu, dan sebagainya.⁴⁹
- j) Kejutan (*surprising*). Nilai berita ini merupakan sesuatu yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak direncanakan bisa menunjukkan ucapan dan perbuatan manusia.⁵⁰
- k) Seks (*sex*). Foto-foto yang memiliki nilai berita yang berkaitan dengan seks, seringkali identik dengan berita perselingkuhan, perilaku menyimpang dan sebagainya.⁵¹

3. Fungsi foto jurnalistik

⁴⁷ Haris Sumadiria, *Op.Cit.*, hlm. 87.

⁴⁸ Rita Gani, dkk. *Op.Cit.*, hlm. 56.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 57.

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ *Ibid.*

Secara umum, fungsi foto jurnalistik di media cetak sejalan dengan fungsi pers, seperti yang disampaikan oleh Effendy, yaitu untuk menyiarkan informasi, mendidik, menghibur dan memengaruhi.⁵² Thomas Elliot Berry dalam bukunya *Journalism In America an Introduction to The News Media* menjelaskan lima fungsi dasar sebuah foto jurnalistik dalam sebuah surat kabar, yaitu⁵³:

- a) *To communicate the news*, yaitu untuk mengomunikasikan berita. Selain ada penyampaian informasi melalui foto, foto tersebut juga harus dapat “berbicara” secara lebih komunikatif kepada pembaca dibandingkan berita tertulis.
- b) *To generate interest*, yaitu untuk menimbulkan minat. Secara tidak sadar pertama kali terlihat dan diperhatikan oleh pembaca sebelum membaca headline berita, biasanya adalah foto.
- c) *To give another dimension to a news worthy figure*, yakni untuk menonjolkan dimensi lain dari orang yang diberitakan.
- d) *To make a brief but important announcement*, yaitu untuk menyingkat berita tanpa mengurangi arti dari berita.
- e) *To make a page attractive*, yakni penghias halaman media cetak sehingga menciptakan ciri tersendiri dari sebuah media cetak.

⁵² Onong U. Effendi, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), hlm. 93.

⁵³ Rita Gani, dkk. *Op.Cit.*, hlm. 60-62.

4. Jenis foto jurnalistik

Dalam bukunya yang berjudul *Bussiness of Photojournalism*, A. E. Loosley mengategorikan jenis foto jurnalistik berdasarkan⁵⁴:

a) Nilai kepentingannya

- (a) Foto *hard news* adalah foto jurnalistik yang sangat penting, memiliki nilai aktualitas tinggi.
- (b) Foto *soft news* adalah foto jurnalistik yang kurang begitu penting, namun baik juga untuk dimuat.
- (c) *Filter news* adalah foto jurnalistik yang berfungsi sebagai selingan atau pengisi halaman.

b) Penyajiannya

- (a) *Spot news* atau foto berita adalah sebuah karya foto yang merekam kejadian atau peristiwa sesaat dengan waktu yang sangat singkat dan tidak berulang.
- (b) *Photo essay* atau foto esai adalah serangkaian foto yang menggambarkan berbagai aspek dari suatu masalah yang dikupas secara mendalam.
- (c) *Photo sequence* adalah serangkaian foto yang menyajikan suatu kejadian secara mendetail, beruntun dan kronologis.

⁵⁴ *Ibid.*

(d) *Feature photograph* adalah sebuah foto jurnalistik yang menyangkut kehidupan sehari-hari, namun mengandung segi kemanusiaan yang menarik.

5. Keterangan foto (*caption*)

Rolnicki dkk menjelaskan, *caption* adalah “kalimat lengkap yang memberi informasi dan detail tentang gambar untuk pembaca”.⁵⁵ Sedangkan Soelarko memberi penjelasan bahwa *caption* diperlukan untuk menambahkan keterangan tentang tempat, waktu dan dalam peristiwa apa.⁵⁶ Sebagai contoh, postingan yang memuat foto tentang kecelakaan di Jalan Baru by Pass Padangsidempuan, mungkin diantara kita tidak akan tahu jika tidak disebutkan dalam *caption*.

Dalam hal ini, *caption* dibuat sesuai dengan kaidah jurnalistik, yaitu memenuhi unsur 5W+1H, tetapi dalam rumusan yang singkat sehingga tidak memerlukan banyak waktu untuk membacanya.⁵⁷

F. Seleksi Informasi

Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya. Konkretnya, informasi secara

⁵⁵ Rolnicki, dkk., *Pengantar Dasar Jurnalisme, Scholastic Journalism* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 333.

⁵⁶ R.M Soelarko, *Pengantar Foto Jurnalistik* (Bandung: Pt Karya Nusantara, 1985), hlm. 267.

⁵⁷ Rita, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 152.

sederhana adalah hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk lebih berarti dari suatu kejadian. Menurut Davis, sebagaimana dikutip Abdul Kadir, informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.⁵⁸

Sutanta menjelaskan bahwa setidaknya ada lima manfaat informasi, yaitu⁵⁹:

1. Menambah pengetahuan. Dengan adanya informasi, maka akan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.
2. Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.
3. Mengurangi resiko kegagalan. Adanya informasi akan mengurangi resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.

⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 28

4. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.
5. Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.⁶⁰

Islam mengatur kehidupan manusia, termasuk sistem komunikasi sosial yang berlangsung di masyarakat. Islam menyerukan agar melakukan pengecekan atau pengklarifikasian terhadap setiap berita, supaya terhindar dari kesalahpahaman. Sebab banyak fitnah yang muncul disebabkan kesimpangsiuran informasi yang berkembang.⁶¹ Hal ini ditegaskan dalam surah Al Hujurat [49]: 6 yang berbunyi;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَيَا سِتْقُ ب ُ نَبِيًّا فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِ ُ جَهَا لَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu."

Menurut banyak ulama, ayat ini turun berkaitan dengan Al-Walid Ibn 'Uqbah Ibn Abi Mu'ith yang ditugaskan Rasulullah menuju ke Bani al-Mushthaliq untuk mengambil zakat. Mendengar kedatangan utusan Rasulullah, Bani al-Mushthaliq keluar dari perkampungan untuk

⁶⁰ Edhy Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 11.

⁶¹ Mawardi Siregar, "Tafsir Tematik Tentang Seleksi Informasi" dalam *Jurnal At-Tibyan*, volume 2, No. 1, 2017, hlm. 111.

menyambut utusan tersebut yaitu Al-Walid. Namun, Al-Walid menduga bahwa Bani al-Mushthaliq akan menyerangnya. Al-Walid kembali pulang dan melaporkan kepada Rasulullah bahwa Bani al-Mushthaliq enggan membayar zakat dan bermaksud menyerang Rasulullah.⁶²

Hal tersebut mengakibatkan Rasulullah marah dan berkeinginan menyerang mereka. Bani al-Mushthaliq pun mendapat kabar kembalinya Al-Walid dan segera menemui Rasulullah untuk menjelaskan yang sebenarnya karena khawatir beliau akan marah.⁶³

Rasulullah tidak langsung percaya dan kembali mengutus Khalid bin Al-Walid untuk melakukan penyelidikan secara diam-diam terhadap Bani al-Mushthaliq. Beliau berpesan kepadanya, “Selidiki. Apabila engkau melihat tanda-tanda yang menunjukkan iman mereka, maka ambillah zakat dari harta mereka. Namun apabila engkau tidak melihat keadaan itu, maka gunakanlah kekuatan seperti yang engkau gunakan untuk menghadapi orang-orang kafir.” Maka Khalid mendekati perkampungan mereka dan mendengar suara adzan untuk shalat Maghrib dan Isya’. Khalid pun mengambil zakat dari tangan mereka dan kembali ke hadapan Rasulullah menceritakan apa yang dilihatnya.⁶⁴

Ayat di atas merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus merupakan tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengalaman suatu berita. Kehidupan manusia dan

⁶² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 587.

⁶³ Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Tafsir Ibnu Qayyim : Tafsir Ayat-Ayat Pilihan* (Jakarta: Darul Falah, 2000), hlm. 525.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 526.

interaksinya haruslah didasarkan hal-hal yang diketahui dan jelas. Manusia sendiri tidak dapat menjangkau seluruh informasi maka manusia membutuhkan pihak lain. Pihak lain ada yang jujur dan memiliki integritas sehingga hanya menyampaikan hal-hal yang benar, dan adapun sebaliknya. Berita harus disaring karena khawatir sampai seseorang melangkah tidak dengan jelas. Hal tersebut dapat berdasarkan pengetahuan, pertimbangan logis dan nilai-nilai ditetapkan Allah swt.⁶⁵

Penekanan pada kata *fasiq* bukan pada semua penyampai berita karena ayat ini turun di tengah masyarakat muslim yang cukup bersih sehingga bila semua penyampai berita harus diselidiki kebenaran informasinya, maka ini akan menimbulkan keraguan di tengah masyarakat muslim dan pada gilirannya akan melumpuhkan masyarakat. Namun demikian, perlu dicatat bahwa, bila dalam suatu masyarakat sudah sulit dilacak sumber pertama dari satu berita sehingga tidak diketahui apakah penyebarannya fasik atau bukan atau bila dalam suatu masyarakat telah sedemikian banyak orang-orang fasik, maka ketika itu berita apa pun yang penting tidak boleh begitu saja diterima.⁶⁶

Konsep jurnalisme mengisyaratkan kewajiban etis pelaku pemberitaan untuk bertindak jujur, menyampaikan kebenaran, tidak melakukan manipulasi informasi, pemutarbalikan fakta, tetapi harus selalu mencari keakuratan dan validitas kebenaran yang diterima dan disampaikannya. Termasuk juga upaya untuk memastikan bahwa apa

⁶⁵ M. Quraish_Shihab, *Op. Cit.*, hlm. 588.

⁶⁶ *Ibid.*

yang diberitakannya adalah suatu kebenaran perlu dilakukan *check*, *recheck* dan *crosscheck*. Konfirmasi adalah upaya untuk mendapatkan keterangan langsung dari orang yang bersangkutan, sehingga pihak tersebut dapat menyampaikan benar tidaknya suatu informasi. *Check*, *recheck* dan *crosscheck* adalah upaya untuk mendapatkan akurasi informasi, sehingga dapat disampaikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.⁶⁷

Adapun penjaminan pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang berisi larangan dalam menyebarkan berita bohong yang terdapat pada pasal 28,⁶⁸ berisi:

- 1) Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik.
- 2) Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

⁶⁷ Mawardi Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 157-160.

⁶⁸ UU ITE No 11 Tahun 2008 (<https://www.kpk.go.id>), hlm. 7, diakses pada 9 Maret pada pukul 13.06 WIB.

Larangan diatas jika dilakukan dapat dikenakan hukuman pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).⁶⁹

G. Kajian Terdahulu

Dalam menyusun proposal ini ada beberapa karya yang memiliki ketertarikan dengan judul penulis yaitu:

1. Skripsi karya Nora Prisma Wardani Putri, mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Semarang. Dengan judul “*Gatekeeping Process dalam Citizen Journalism berkaitan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Menyampaikan Informasi Lalu Lintas di Radio Idola Fm Semarang*”. Artikel ini membahas tentang *gatekeeping process* radio Idola Fm Semarang terhadap *citizen journalism* yang memberikan sejumlah informasi melalui telepon ataupun sms yang akan diseleksi oleh *gatekeeper* dengan cara menghubungi narasumber untuk memastikan informasi itu layak siar seperti informasi yang fakta, dapat dipertanggung jawabkan dan bermanfaat untuk masyarakat.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis karena sama-sama membahas *gatekeeping process* dalam jurnalisme warga. Perbedaannya, penelitian ini membahas *gatekeeping process* jurnalisme warga pada sebuah radio sedangkan penelitian yang dimaksud oleh penulis membahas pada akun media sosial Instagram.

⁶⁹*Ibid.*, hlm. 10.

2. Skripsi karya Moh. Ali Ma'ruf NIM 10730070 Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2017. Judul “Analisa Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi Kabupaten Nganjuk”. Penelitian ini membahas Nganjuk Kota Bayu dalam menyukseskan penyampaian informasi dengan beberapa tahap-tahap strategi komunikasi yaitu memilih komunikator, menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, penyusunan pesan, memilih media dan saluran komunikasi, produksi media, uji awal materi komunikasi, memobilisasi kelompok berpengaruh, penetapan rencana anggaran, evaluasi dan audit komunikasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah berkaitan dengan penggunaan media instagram sebagai media informasi dan membahas tentang tahapan menyukseskan penyampaian informasi.

3. Skripsi karya Arya Nugraha, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Judul “Analisis Fungsi Instagram Sebagai Media Penyebar Informasi Kriminal Di Kota Samarinda (studi pada akun @samarindaetam)”. Penelitian ini membahas tentang informasi yang dikirimkan warga belum optimal dalam penyampaiannya. Isi konten yang dilansir tidak memuat rumus berita yaitu 5W+1H, sedangkan akun @samarindaetam mengandalkan warga dalam hal

kelengkapan informasi. Sehingga, informan harus melakukan *check*, *recheck* dan *crosscheck* agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penerimaan informasi.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang media sosial lebih cepat dibandingkan media massa dalam membagikan informasi. Hal ini dikarenakan tidak adanya *gatekeeper* pada media sosial maka informan harus melakukan *check*, *recheck* dan *crosscheck* dalam penerimaan informasi untuk menghindari kesalahpahaman dan berita bohong.

4. Skripsi karya Sidik Hari Prasetyo, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Judul “Kebijakan Penyusunan Berita dan Informasi pada Akun Instagram JCC”. Hasil penelitiannya adalah bahwa pada akun instagram JCC mempunyai tim khusus yang terdiri dari beberapa bagian dalam menentukan kebijakan penulisan berita dan informasi layaknya lembaga pers. Berita dan informasi lebih dominan diproduksi oleh tim, adapun saran dan kritik masyarakat akan diterima namun akan ditinjau kembali orientasinya kepada masyarakat atau komersil. Sehingga berita dan informasi pada akun tersebut selain cepat namun juga akurat, lengkap dan sesuai segmentasi.

Perbedaanya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah berita dan informasi lebih dominan berasal dari jurnalis warga.

Sehingga sangat dibutuhkan kebijakan penyeleksian informasi dan berita oleh pengelola akun sebagai *gatekeeper*.

5. Skripsi karya Dika Aldiah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Judul “Penerapan Etika Jurnalistik pada Kolom *Citizen Journalism* di www.arrassmah.com”. Hasil penelitiannya yaitu dari 11 pasal Kode Etik Jurnalistik (KEJ) terdapat 6 pasal yang belum terapkan dalam penyajian berita pada kolom jurnalisisme warga di www.arrassmah.com diantaranya pasal 1 yaitu menulis berita yang akurat dan berimbang, pasal 2 tentang wartawan menuliskan berita yang aktual dan jelas sumbernya, pasal 3 mengenai wartawan tidak memasukkan opini ke dalam penulisan berita, pasal 4 wartawan tidak memasukkan unsur bohong dalam menulis berita dan pasal 10 wartawan meralat berita ketika terdapat kekeliruan atau berita tidak akurat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu fokus penelitian. Bahwa pada penelitian sebelumnya membahas tentang penerapan KEJ pada berita dan informasi yang telah diunggah. Namun penelitian yang akan dilaksanakan akan membahas tentang proses *gatekeeping* sebelum diunggah informasi yang berasal dari jurnalis warga.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai Agustus 2021 dengan jadwal penelitian sebagai terlampir. Penelitian ini dilaksanakan di kota Padangsidempuan. Proses penelitian ini dimulai dari tahap penyusunan pengembangan proposal penelitian hingga hasil penelitian skripsi.

2. Tempat penelitian

Lokasi penelitian berada di kota Padangsidempuan.

a. Secara teoritis

Sebagai sumber penelitian dan informasi yang lengkap terhadap fakta dari unggahan akun @visitsidempuan. Padangsidempuan merupakan objek informasi dari akun @visitsidempuan. Salah satu akun yang merupakan platform jurnalisme warga di kota Padangsidempuan yang diketahui hampir terkena kasus penyebaran berita bohong dan merugikan pihak lain.

b. Secara praktis

Lokasi penelitian lumayan dekat dengan tempat tinggal peneliti maka lebih efisien dari segi biaya dan waktu.

B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini meng⁴⁰ pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Model deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku. Serta membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁷⁰

Sehingga untuk meneliti ilmu sosial, dan khususnya komunikasi lebih tepat jika dilakukan dengan metode kualitatif, mendalam untuk lebih mengetahui fenomena-fenomena tentang aspek-aspek kejiwaan, perilaku, sikap, tanggapan, opini, keinginan, dan kemauan seseorang atau kelompok. Menurut Strauss Dan Corbin (1997), seperti yang dikutip oleh Basrowi dan Sudikin (2002:1), bahwa *qualitative research* (riset kualitatif) merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif ini dapat dipergunakan untuk

⁷⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 25

penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, peristiwa tertentu, pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dan kekeluargaan.⁷¹

Menurut Creswell beberapa asumsi dalam pendekatan kualitatif ialah peneliti lebih memperhatikan proses daripada hasil, memperhatikan interpretasi. Peneliti juga merupakan alat utama dalam mengumpulkan data dan analisis data serta peneliti harus terjun ke lapangan melakukan observasi lapangan.⁷²

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *gatekeeping*. Asumsi dasar dari konsep *gatekeeping* adalah informasi selalu mengalir sepanjang saluran tertentu melalui “*gate areas*”, dimana keputusan dibuat dengan aturan tidak memihak atau secara personal dilakukan oleh seorang “*gatekeeper*”, yang bertugas mengizinkan informasi masuk atau tidak untuk diteruskan dalam saluran tertentu.⁷³

⁷¹ Rosady Rusla, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 213

⁷² *Ibid.*

⁷³ Mohammad Shoelhi, *Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik Cet-1* (Jakarta: Simbosa Rekatama Media, 2014), hlm. 10.

C. Informan penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷⁴ Adapun informan penelitian dalam penelitian ini adalah pengelola akun instagram @visitsidimpuan yakni Ashari Nasution serta 6 pengikut aktif akun instagram @vistsidimpuan yakni Nurul Hayati, Nadia Elena, Nursakinah Hutasuhut, Wita Marlina Sihotang, Wina Andriani serta Abdul Jawad Ritonga.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷⁵ Sumber data dalam penelitian kualitatif sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga observasi penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Adapun sumber data yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data primer berupa informasi dari pengelola akun @visitsidimpuan yaitu Ashari Nasution.
2. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama. Data sekunder berupa

⁷⁴*Ibid.*, hlm. 88.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 171.

pengikut aktif akun instagram @visitsidimpuan yaitu Nurul Hayati dan Wita Marlina Sihotang.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan terhadap perbuatan atau perlakuan, kejadian, atau peristiwa.⁷⁶ Observasi merupakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷⁷ Dari definisi tersebut, peneliti menggambarkan bahwa observasi ini dilakukan secara sengaja dengan tujuan membantu memudahkan penelitian dan melihat fenomena sosial untuk mengamati secara langsung ke lokasi penelitian.

⁷⁶ Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 140

⁷⁷ Margona, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.⁷⁸ Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara dimaksud. Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, diperkirakan menguasai data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Materi wawancara adalah persoalan yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah atau tinjauan penelitian.⁷⁹

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian adalah wawancara mendalam yang diajukan kepada pengelola akun @visitsidimpuan. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

⁷⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2016). hlm, 136.

⁷⁹ *Ibid.*

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian.⁸⁰ Dalam memperkuat data dalam memberikan informasi terdapat hasil tangkapan layar oleh peneliti serta hasil unggahan yang terdapat dalam akun instagram @visitsidimpuan.

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam memperoleh data adalah wawancara semi terstruktur yaitu pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis akan tetapi hanya berupa garis-garis besarnya saja. Dengan demikian, wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara mendalam. Dalam hal ini instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara (kisi-kisi pertanyaan wawancara).

⁸⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015). hlm. 172

F. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses secara sistematis untuk mengkaji dan mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hal-hal lain. Menurut Joko Subagyo dengan mengutip pendapatnya Bogdan, mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸¹

Analisis dilaksanakan secara kualitatif. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data secara kualitatif adalah:

1. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menonjolkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat sebuah kesimpulan yang bermakna, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.⁸²
2. Penyajian data, yaitu menganalisis data dan memaparkan secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.⁸³

⁸¹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 248.

⁸² *Ibid.*

⁸³ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 172.

3. Deskripsi data, yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

G. Teknik keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

Triangulasi ini juga membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal itu dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.⁸⁴

⁸⁴ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 178.

Jadi triangulasi dalam penelitian ini berarti teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, karena teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya Akun Instagram @visitsidimpuan

Akun instagram @visitsidimpuan terbentuk pada tahun 2015. Berawal dari pengelola akun instagram @visitsidimpuan yakni Ashari Nasution, ikut berpartisipasi dalam meliput kegiatan jurnalisme warga pada akun instagram @taukotembung di daerah kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara. Hal inilah yang memunculkan ide pengelola untuk membentuk akun dengan kegiatan yang sama di kampung halaman yaitu kota Padangsidimpuan.

Ashari Nasution yang pada saat itu masih menjadi mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Universitas Sumatera Utara, menjadikan kesempatan ini untuk mengobati rasa kerinduan terhadap kampung halaman. Pengalaman dalam akun instagram @taukotembung dan pelatihan jurnalistik di kampus menjadi bekal beliau untuk memulai akun instagram @visitsidimpuan.

Tamat kuliah, pengelola kembali ke kota Padangsidimpuan. Hal ini di manfaatkan pengelola untuk mengeksplor keindahan kota Padangsidimpuan dan dibagikan kepada pengikut. Jika ada suatu kejadian seperti kecelakaan ataupun kemacetan, pengelola juga langsung melakukan *check* dan *recheck* ke tempat kejadian perkara. “Hal itu dilakukan untuk menghindari adanya berita bohong”, ujar beliau.

Selama 6 bulan berlalu, terjalin banyak relasi. Salah satu relasi tersebut adalah “Sahabat Sidimpuan” yang berisi relawan siswa SMA yang diajak kerjasama dalam penyelidikan dan pembagian informasi. Sehingga saat itu akun instagram @visitsidimpuan mulai dikenal masyarakat kota Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil sensus penduduk 2020, jumlah penduduk kota Padangsidimpuan adalah 225.105 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 112.004 jiwa dan perempuan 113.101 jiwa.⁸⁵ Pengikut akun instagram @visitsidimpuan lebih dari 83.700 pengikut (pada bulan Agustus 2021) diantaranya 59% atau sekitar 49.383 pengikut berdomisili di kota Padangsidimpuan. Sisanya berdomisili di Medan sebanyak 13,9% Jakarta 2,2 %, Batam 1,8%, dan Pekanbaru 1,4% dari total pengikut. (Tabel 1.1) Adapun rentang usia pengikut akun instagram @visitsidimpuan paling banyak pada usia 18-24 tahun sebanyak 42,7% atau sekitar 35.740 pengikut dan usia 25-34 tahun sebanyak 35,6% atau sekitar 29.798 orang.

Tabel 1.2
Rentang usia pengikut akun instagram @visitsidimpuan



Sumber: hasil tangkapan layar pengelola

⁸⁵ <https://padangsidimpuankota.bps.go.id>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2021 pukul 15.57 wib.

2. Letak Geografis

Kota Padangsidimpuan adalah sebuah kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara dengan luas 159,28 km². Kota yang sering dikenal dengan Kota Salak ini, secara geografis dikelilingi oleh kabupaten Tapanuli Selatan yang dulu merupakan kabupaten induknya. Terdapat 6 kecamatan di kota Padangsidimpuan yaitu kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu, kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, kecamatan Padangsidimpuan Selatan, kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, kecamatan Padangsidimpuan Utara dan kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.⁸⁶

Posisi kota Padangsidimpuan memiliki akses darat yang memadai dan cukup strategis, karena berada pada jalur utama yang merupakan penghubung antara berbagai pusat pertumbuhan. Jalur barat menuju ibukota provinsi Sumatera Utara yaitu Medan melalui Sibolga dan Sipirok. Jalur timur dan selatan menuju ibukota Mandailing Natal yaitu Panyabungan serta ke provinsi Sumatera Barat dan ibukota negara yaitu Jakarta. Jalur timur dan utara yang dapat menghubungkan semua ibukota provinsi di pulau Sumatera dan Kepulauan Jawa.⁸⁷

3. Akun instagram @visitsidimpuan

Akun instagram @visitsidimpuan berisi informasi terkini seperti perayaan kemerdekaan Republik Indonesia, perolehan hasil pemilu, kecelakaan, kebakaran, bencana alam, kegiatan amal bahkan demonstrasi mahasiswa. Informasi ini, berasal dari warga maupun berita media lain. Selain

⁸⁶ <https://perkotaan.bpiw.pu.go.id>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2021 pukul 15.55 wib.

⁸⁷ *Ibid.*

itu, juga berisi hiburan yakni video ataupun foto nostalgia dengan memakai bahasa khas daerah kota Padangsidimpuan. Promosi UMKM juga dapat ditemukan pada akun ini guna membantu pertumbuhan ekonomi usaha masyarakat kecil dan menengah di sekitar kota Padangsidimpuan.

Gambar 1
Akun Media Sosial Instagram @visitsidimpuan



Daerah batasan dalam menerima dan memberikan informasi pada akun instagram @visitsidimpuan adalah Kota Padangsidimpuan. Namun, tidak menutup kemungkinan adanya informasi yang berasal dari daerah Kabupaten Tapanuli Selatan. Keterangan ini juga tertera dalam biografi akun instagram @visitsidimpuan.

4. Struktur kepengurusan

Dalam Akun instagram @visitsidimpuan belum memiliki struktur kepengurusan yang khusus. Hingga saat ini, masih memiliki satu pengurus tetap yang melakukan pengelolaan serta penyeleksian. Namun dalam penyeleksian relawan ataupun warga banyak yang membantu, salah satunya adalah perkumpulan siswa SMA di kota Padangsidimpuan yang disebut “Sahabat Sidimpuan”.

B. Temuan khusus

1. Informasi yang diterima dalam Akun Instagram @visitsidimpuan tentang Seputar Kota Padangsidimpuan

Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya. Dalam akun instagram @visitsidimpuan, informasi diterima yaitu berupa:

a) Foto dan video

Foto jurnalistik merupakan foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca dan informasi tersebut dapat disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin. Hal ini juga berlaku pada video jurnalistik.

Pernyataan dari Ashari Nasution selaku pengelola akun instagram @visitsidimpuan mengenai proses penerimaan informasi berupa foto dan video, sebagai berikut:

“informasi berupa foto dan video biasanya kami terima melalui *Tag* (memberikan tanda arroba). Hal ini memudahkan kami. Biasanya masyarakat membagi informasi dengan men *Tag* akun @visitsidimpuan dan otomatis informasi yang dikirim akan muncul di DM (*direct Message*).”⁸⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa informasi berupa foto dan video yang didapatkan melalui tanda *arroba* (@). Arroba (@) atau yang sering dikenal dengan *mention* merupakan fitur yang digunakan untuk menyebut pengguna lain.

⁸⁸ Ashari Nasution, pengelola akun instagram @visitsidimpuan, wawancara pada tanggal 3 Juli 2021 pada pukul 14.49 wib.

Gambar 2
Postingan masyarakat memberikan tanda arroba (@) pada akun @visitsidimpuan



Sumber: hasil tangkapan layar dari pengelola akun Instagram @visitsidimpuan

Hal ini dibuktikan dengan gambar diatas yang menunjukkan proses penerimaan informasi dalam akun instagram @visitsidimpuan berupa video. Dalam postingan jurnalisme warga tersebut dapat dilihat bahwa warga memberikan fitur tanda *arroba* (@) dan memasukkan nama akun instagram @visitsidimpuan. Postingan jurnalisme warga nantinya akan muncul di *direct message* akun visitsidimpuan. *Direct message* ataupun pesan pribadi menjadi tempat penyeleksian informasi yang akan disebarluaskan. Sehingga setelah dilakukan proses penyeleksian oleh pengelola akun instagram @visitsidimpuan, video tersebut dapat diposting kembali ataupun disebarluaskan pada akun instagram @visitsidimpuan.

Pengikut akun instagram @visitsidmpuan, Wita Marlina mempunyai tanggapan terhadap foto dan video di akun instagram @visitsidimpuan sebagai berikut:

“Terkadang jika informasi melalui kata-kata (teks) kita hanya bisa membayangkan namun dengan foto kita jadi tahu persis dimana

kejadian tersebut. Setelah saya lihat postingan akun instagram @visitsidimpuan, jadi dapat menolong saya pribadi untuk tahu persis titik lokasi kebakaran tersebut.”⁸⁹

Dari pendapat pengikut diatas, peneliti memahami bahwa informasi selain teks, yaitu foto dan video pada akun instagram @visitsidimpuan dapat memperkuat dan mempertajam informasi.

b) Teks

Teks yang dimaksud merupakan bahan tertulis untuk dasar informasi yang akan disajikan menjadi informasi aktual. Pada akun instagram @visitsidimpuan selain berupa foto dan video, teks juga diterima dari jurnalisme warga. Berikut pernyataan Ashari Nasution selaku pengelola akun instagram @visitsidimpuan:

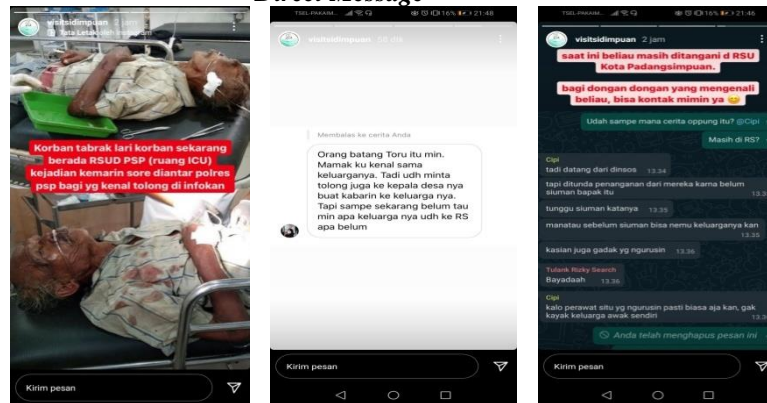
“selain di *tag* (memberikan tanda arroba), informasi juga banyak saya dapatkan dari pesan pribadi. Terkadang juga saya kerjasama dengan teman dekat ataupun ‘sahabat sidimpuan’ yang nanti akan disetor kepada saya”⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti memahami bahwa informasi yang dimaksudkan pengelola akun instagram @visitsidimpuan tersebut merupakan teks. Teks dikirimkan jurnalisme warga melalui *direct message*. *Direct message* merupakan saluran komunikasi pribadi ataupun pesan pribadi antara pengguna di aplikasi media sosial.

⁸⁹ Wita Soraya Sihotang, pengikut akun instagram @visitsidimpuan, wawancara pada tanggal 21 Juli 2021 pukul 15.21 Wib.

⁹⁰ Ashari Nasution, pengelola akun instagram @visitsidimpuan, wawancara pada tanggal 3 Juli 2021 pada pukul 15.20 wib.

Gambar 3
Postingan Akun @visitsidimpuan Menerima Informasi dari Masyarakat melalui
Direct Message



Sumber: hasil tangkapan layar peneliti

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan gambar diatas, bahwa warga dalam memberikan tambahan informasi berupa teks melalui pesan pribadi.

Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi yang diterima berupa foto, video dan teks. Informasi tersebut diterima melalui fitur arroba (@) dan pesan pribadi. Dalam hal ini foto atau video yang dimaksud merupakan foto yang mampu menunjukkan keadaan yang sedang terjadi. Sedangkan teks yaitu yang dapat mempertegas informasi yang akan disampaikan.

2. Penyeleksian Informasi dalam Akun Instagram @visitsidimpuan tentang Seputar Kota Padangsidimpuan

Jurnalisme warga menyertakan fungsi-fungsi media massa pada umumnya. Fungsi-fungsi media massa yang dimaksud yaitu untuk mendidik, menghibur, mengawasi negara (*watchdog*), penentuan *agenda-setting*, serta media dalam perubahan budaya dan sebagainya. Namun, ada fungsi jurnalisme yang hilang dari konsep jurnalisme warga yaitu

verifikasi. Adapun upaya yang harus dilakukan untuk verifikasi kebenaran informasi tersebut adalah *check*, *recheck* dan *crosscheck*.

Pada media massa umumnya, proses verifikasi kebenaran informasi disebut *gatekeeping*. Akun instagram @visitsidimpuan dapat dikatakan sebagai platform jurnalisme warga di kota Padangsidimpuan. Sehingga, pengelola akun @visitsidimpuan sudah semestinya melakukan proses *gatekeeping* pada setiap informasi yang diterima dari jurnalisme warga. Pihak akun instagram @visitsidimpuan yang menjadi *gatekeeper* yaitu pengelola.

Upaya yang dilakukan akun instagram @visitsidimpuan untuk verifikasi kebenaran informasi, sebagai berikut:

a) Informasi yang diterima lebih dari satu warga

Dalam hal ini pernyataan Ashari Nasution selaku pengelola akun @visitsidimpuan mengatakan bahwa:

“pertama yang diterima itu lebih dari satu orang (warga). Misalnya kebakaran, tunggu dulu informasi berikutnya karena terkadang warga hanya memberikan informasi tentang kebakaran saja, namun, waktu dan penyebab tidak disertakan. Maka saya akan menunggu dua atau tiga informasi lagi, kemudian akan saya bagikan.”⁹¹

Pernyataan diatas dapat dipahami bahwa pengelola akun instagram @visitsidimpuan melakukan upaya yang pertama dengan menunggu informasi tersebut bersumber lebih dari satu warga dengan kejadian yang serupa. Hal ini dikarenakan mengingat bahwa jurnalisme warga

⁹¹ Ashari Nasution, pengelola akun instagram @visitsidimpuan, wawancara pada tanggal 10 Juli 2021 pada pukul 15.30 wib.

pada hakikatnya merupakan warga biasa yang tidak mengalami pelatihan maupun pendidikan jurnalisme profesional yang kurang memahami unsur berita.

Hal diatas juga dapat disebut dengan proses *check* yaitu pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.

b) Memilih informasi yang saling melengkapi

Berikut pernyataan pengelola akun @visitsidimpuan mengenai pemilihan informasi yang saling melengkapi yaitu:

”Setelah menerima beberapa informasi, saya akan memilih informasi yang saling melengkapi. Seharusnya informasi memiliki tempat kejadiannya dimana, waktu kejadiannya kapan. Jika keterangan tempat dan waktu belum diketahui dari postingan warga, maka saya akan menambahkan keterangan bahwa penyebab dan kejadian belum diketahui pasti”⁹²

Berdasarkan pernyataan pengelola akun instagram @visitsidimpuan diatas, peneliti memahami bahwa upaya selanjutnya yang dilakukan pada akun @visitsidimpuan dengan cara memilih informasi yang saling melengkapi.

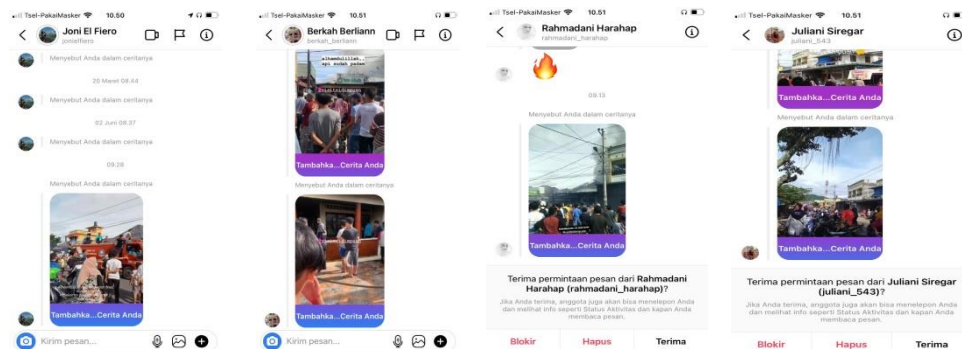
Misalnya warga A memberikan informasi yang berisi lokasi kejadian, kemudian warga B memberikan informasi mengenai waktu, dan warga C memberikan informasi penyebab kejadian. Pengelola akan membagikan ketiga informasi tersebut agar memberikan informasi yang lengkap, layaknya unsur berita yaitu 5W + 1H (*What*,

⁹² Ashari Nasution, pengelola akun instagram @visitsidimpuan, wawancara pada tanggal 10 Juli 2021 pada pukul 15.30 wib.

Who, When, Why, Where, How). Namun, saat semua informasi yang diterima tidak memiliki informasi yang lengkap maka pengelola akan menambahkan keterangan bahwa kejadian belum diketahui pasti.

Upaya tersebut dapat dikatakan sebagai proses *recheck* yaitu melakukan pengecekan kembali terhadap informasi yang diperoleh dari jurnalisme warga tersebut.

Gambar 4
Proses Check dan Recheck yang dilakukan oleh Pengelola Akun @Visitsidimpuan



Sumber: hasil tangkapan layar dari pengelola akun Instagram @visitsidimpuan

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan gambar diatas, terlihat salahsatu proses *check* dan *recheck* yang dilakukan pengelola akun instagram @visitsidimpuan setelah menerima informasi dari jurnalisme warga.

Dalam hal ini, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola terdapat beberapa kendala meskipun sudah melakukan proses *check* dan *crosscheck* dalam penyeleksian informasi di akun instagram @visitsidimpuan diantaranya sebagai berikut:

“pernah kejadian ada informasi yang diterima bahwa ada warga yang membakar kuburan korban covid, namun ternyata hanya

bakar ban di dekat kuburan itu sebagai penerangan. Sehingga terjadinya kesalahpahaman. Awalnya saya sudah sebarkan informasi ini dan media lain juga sudah menyebarkannya bahwasanya kuburan itu dibakar. Kemudian, ada warga situ (lokasi sekitar kejadian) yang langsung menelpon saya untuk konfirmasi fakta sebenarnya. Saat itu juga saya meminta maaf.”⁹³

Pengelola juga mengatakan:

“Pernah juga saya hampir mau dipenjara. Saya posting berita dari media Diktara Medan tentang berita Covid di Padangsidempuan dengan menambahkan keterangan agar menunggu berita *valid* dari satgas covid pemerintahan kota Padangsidempuan. Karena saat itu saya pikir pemerintahannya belum mengumumkan secara resmi. Namun, ternyata pihak media tersebut sudah wawancara langsung dan verifikasi dengan satgas tersebut. Sehingga saya atas nama *visitsidempuan* dituntut atas kesalahpahaman itu. Akhirnya masalah diselesaikan melalui jalur kekeluargaan”⁹⁴

Berdasarkan pernyataan pengelola akun instagram @visitsidempuan tersebut, peneliti memahami bahwa terjadinya masalah seperti adanya kemungkinan penyebarluasan berita bohong dan merugikan pihak lain dikarenakan *gatekeeper* ataupun pihak pengelola akun instagram @visitsidempuan tidak melakukan *crosscheck*. *Crosscheck* yaitu melakukan pengecekan antara informasi yang diterima dari jurnalisme warga dengan kebenaran informasi yang terjadi sebenarnya di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pengelola akun instagram @visitsidempuan yakni Ashari Nasution tidak menetap di kota Padangsidempuan dan tidak memiliki anggota kepengurusan lainnya. Jurnalisme warga memiliki kebebasan dalam berekspresi dan

⁹³ Ashari Nasution, pengelola akun instagram @visitsidempuan, wawancara pada tanggal 1 Agustus 2021 pada pukul 13.49 wib.

⁹⁴ Ashari Nasution, pengelola akun instagram @visitsidempuan, wawancara pada tanggal 1 Agustus 2021 pada pukul 13.49 wib.

mengutarakan pendapat menurut sudut pandang jurnalisme warga itu sendiri. Sehingga, diperlukan *crosscheck* oleh pihak akun instagram @visitsidimpuan antara informasi yang diterima dengan kebenaran di lapangan. Hal ini dilakukan untuk pencegahan berita bohong dan merugikan pihak lain pada akun instagram @visitsidimpuan.

3. Penyebarluasan Informasi dalam Akun Instagram @visitsidimpuan tentang Seputar Kota Padangsidimpuan

Media sosial merupakan salah satu media online yang memfasilitasi para penggunanya untuk dapat ikut serta berperan aktif dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjaring pertemanan, dengan segala fitur yang ditawarkan. Media sosial memiliki peran yang besar dalam proses penyebaran informasi, sedangkan penyebaran informasi memiliki andil yang signifikan dalam perkembangan masyarakat. Dalam hal ini, media sosial yang dimaksud adalah akun instagram @visitsitsidimpuan.

Pada akun instagram @visitsidimpuan, informasi yang disebarluaskan sebagai berikut:

a) Informasi aktual

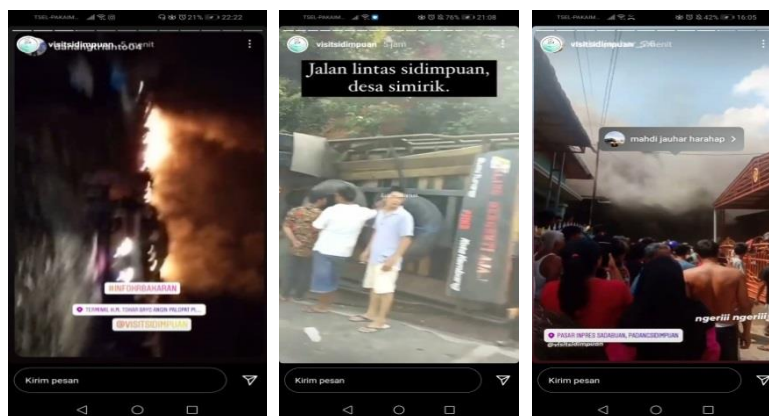
Berikut pernyataan Ashari Nasution selaku pengelola akun @visitsidimpuan tentang penyebarluasan informasi yaitu:

“biasanya jika ada kejadian genting atau aktual seperti kecelakaan ataupun kebakaran, saya akan menyebarkannya melalui *story*. *Story* ini

akan hilang setelah 24 jam. Jadi saya pikir informasi tersebut cocok disebarluaskan pada *story*.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwa akun instagram @visitsidimpuan dalam menyebarkan informasi aktual yaitu melalui fitur *Stories*. *Stories* ataupun cerita pada instagram ini akan hilang setelah 24 jam dibagikan. Dalam hal, peneliti memahami bahwa hal ini telah disesuaikan pengelola dengan kategori informasi aktual yaitu yang sedang terjadi ataupun adanya kebaruan.

Gambar 4.
Postingan akun @visitsidimpuan tentang informasi aktual melalui fitur *stories*



Sumber: hasil tangkapan layar peneliti

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa postingan akun instagram @visitsidimpuan pada *story* diatas berupa informasi yang berisi kebakaran dan kecelakaan lalu lintas.

b) Hiburan, wisata dan Promosi UMKM

Berikut pernyataan Ashari Nasution selaku pengelola akun instagram @visitsidimpuan tentang penyebaran informasi hiburan,

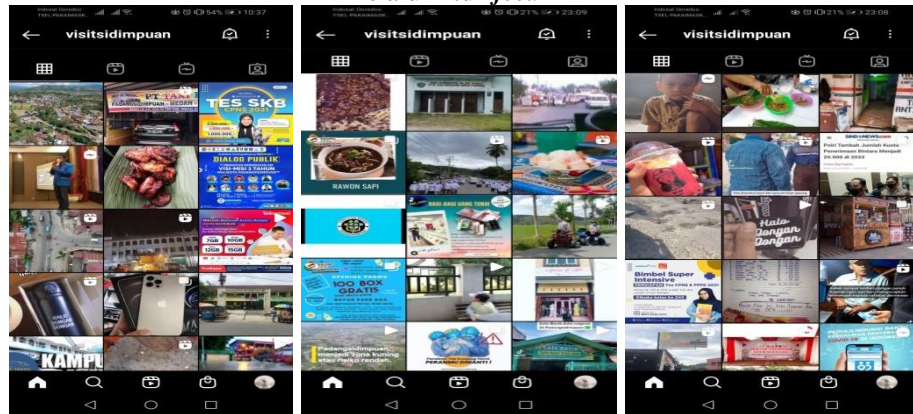
⁹⁵ Ashari Nasution, pengelola akun instagram @visitsidimpuan, wawancara pada tanggal 8 Agustus 2021 pada pukul 15.40 wib.

wisata dan promosi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam akun tersebut, yaitu:

“saya juga menyebarkan informasi seperti hiburan, wisata dan promosi UMKM yang berada di sekitar kota Padangsidimpuan. Karena selain informasi aktual, masyarakat juga butuh hiburan atau informasi tempat bermain. Maka saya akan membagikannya melalui *feed*.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pengelola mengatakan bahwa pada akun instagram @visitsidimpuan juga menyebarkan informasi berupa hiburan, destinasi wisata dan promosi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang dibagikan melalui fitur *feed*. Fitur *Feed* ini tidak akan hilang, terkecuali dihapus oleh pengelola.

Gambar 5
Postingan akun @visitsidimpuan tentang hiburan, wisata dan promosi umkm melalui fitur *feed*



Sumber: hasil tangkapan layar peneliti

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan gambar diatas yang dapat dilihat pada postingan feed pada akun instagram @visitsidimpuan. Pada posingan feed akun instagram @visitsidimpuan tersebut terdapat hiburan diantaranya jenaka menggunakan bahasa batak khas kota Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti memahami bahwa penyebaran informasi dibagi menurut kategori. Sehingga hal ini memudahkan pembaca melihat kembali informasi tersebut.

Mengenai waktu penyebaran informasi ataupun konten tersebut, pengelola mengatakan:

“jika informasi aktual sesegera mungkin akan saya sebar. Namun jika dalam membagikan konten hiburan, wisata ataupun yang lainnya biasanya sekali dalam dua hari akan saya sebar.”⁹⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pengelola dalam menyebarkan informasi aktual tidak memiliki ketentuan waktu. Pengelola mengatakan untuk sesegera mungkin dalam menyebarkan informasi tersebut, sehingga informasi dapat dengan cepat tersebar kepada warga. Hal ini menjadi salah satu kelebihan media sosial ataupun media online dibandingkan media massa cetak seperti koran yaitu bentuk penyajian yang lebih cepat.

Adapun Nurul Hayati sebagai pengikut akun instagram @visitsidimpuan mempunyai pandangan terhadap proses penyebaran informasi sebagai berikut:

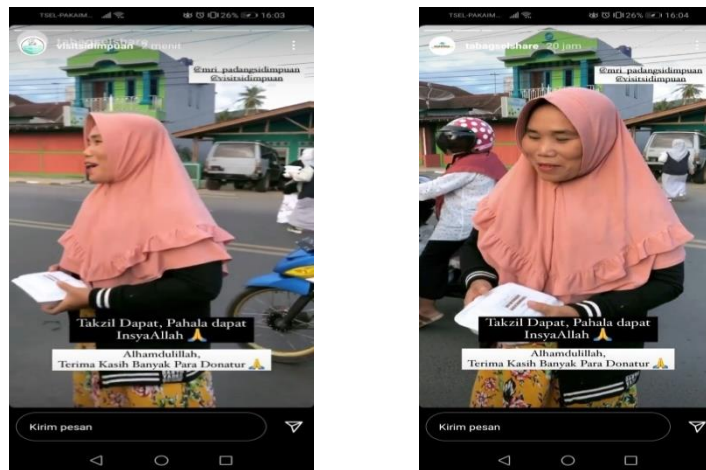
“awalnya akun instagram @visitsidmpuan ini sangat cepat menyebarkan informasi di akun mereka. Namun, belakangan ini saya perhatikan adanya penurunan dalam kecepatan penyebaran informasi aktual. Seperti halnya kejadian adanya Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) ditemukan tewas di Pasar Sangkumpal Bonang. Informasi kejadian tersebut saya dapatkan di akun instagram @visitsidimpuan dan kebetulan saya saat itu dekat dengan lokasi tersebut. Akhirnya saya telusuri karena penasaran.

⁹⁶ Ashari Nasution, pengelola akun instagram @visitsidimpuan, wawancara pada tanggal 8 Agustus 2021 pada pukul 16.14 wib.

Namun, setelah saya sampai ternyata kejadian tersebut sudah berlalu 3 jam sebelumnya.”⁹⁷

Berdasarkan pandangan Nurul Hayati diatas, dapat dipahami bahwa pendapat Nurul Hayati sebagai pengikut akun instagram @visitsidimpuan yaitu adanya penurunan terhadap kualitas kecepatan penyebarluasan informasi pada akun tersebut. Dalam hal ini diperkuat berdasarkan hasil observasi peneliti pada postingan akun instagram @visitsidimpuan seperti gambar berikut ini.

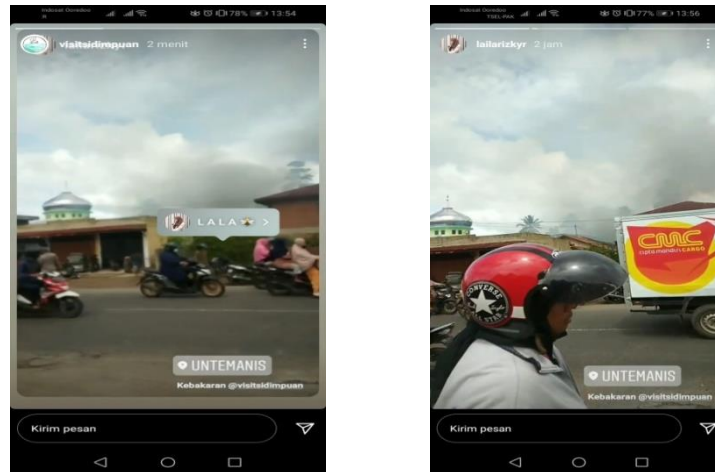
Gambar 6.
Postingan *Story* akun instagram @visitsidimpuan tanggal 24 April 2021 pukul 16.04



Sumber: hasil observasi peneliti

⁹⁷ Nurul Hayati, pengikut akun instagram @visitsidimpuan, wawancara pada tanggal 11 Agustus 2021 pada pukul 10.18 wib.

Gambar 7.
Postingan Story akun instagram @visitsidimpunan tanggal 22 Juni 2021 pukul 13..54



Sumber: hasil observasi peneliti

Berdasarkan hasil observasi peneliti diatas, terlihat akun instagram @visitsidimpunan memosting kembali informasi yang didapat dari warga. Namun, setelah peneliti telusuri sumber informasi tersebut (akun @tabagselshare) ternyata informasi tersebut sudah diposting 20 jam yang lalu. Sehingga hal inilah yang menyebabkan adanya keterlambatan dalam menyebarluaskan informasi di akun instagram @visitsidimpunan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada akun instagram @visitsidimpunan bahwa akun ini sangat membantu warga dalam mendapatkan informasi terkini di kota Padangsidimpunan. Hal ini juga terlihat dari antusiasme warga dalam ikutserta membagikan informasi terkini disekitar warga tersebut berdomisili. Sehingga bagaimana upaya pihak akun instagram @visitsidimpunan dalam penyeleksian informasi yang diterima dari jurnalisme warga sangat menarik perhatian peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola akun instagram @visitsidimpuan informasi yang diterima berupa foto, video dan teks melalui fitur instagram *arroba* dan *direct message* (pesan pribadi) Upaya penyeleksian informasi yang dilakukan pengelola yaitu informasi yang diterima harus lebih dari satu warga dan informasi tersebut saling melengkapi. Penyebarluasan informasi dibagi menjadi 2 kategori yaitu informasi aktual melalui fitur *stories* dan promosi UMKM melalui fitur *feeds*.

Dalam hal ini, pengelola akun instagram @visitsidimpuan dalam wawancara pernah mengakui bahwa pernah terjadinya kendala berupa ancaman serta kesalahpahaman sehingga menyebabkan penyebarluasan berita bohong dan merugikan pihak lain. Berdasarkan analisis peneliti, hal ini terjadi dikarenakan pengelola akun instagram @visitsidimpuan tidak melakukan pengecekan antara informasi yang diterima dengan kebenaran fakta di lapangan atau dengan sebutan *crosscheck*. Analisis ini didasarkan pada pengelola akun instagram @visitsidimpuan yakni Ashari Nasution yang tidak menetap di kota Padangsidimpuan dan tidak memiliki kepungurusan lainnya pada akun tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Informasi yang diterima dalam akun instagram @visitsidimpuan yaitu berupa foto dan video yang dikirimkan oleh warga melalui postingan warga dengan memberikan fitur arroba (@) atau yang sering disebut *mention*. Selain itu, Informasi juga diterima berupa teks melalui *direct message* ataupun pesan pribadi.
2. Proses penyeleksian informasi dalam akun instagram @visitsidimpuan antarlain informasi harus lebih dari satu warga ataupun sumber. Hal ini dilakukan agar informasi yang didapatkan beragam dari sudut pandang manapun. Setelah itu, dilakukan pemilihan informasi yang saling melengkapi. Hal ini dilakukan karena tidak semua warga yang memberikan informasi lengkap tentang apa, siapa, mengapa, dimana, kenapa dan bagaimana kejadian tersebut dalam satu postingan.
3. Penyebarluasan informasi dalam akun instagram @visitsidimpuan dibagi menurut kategori yaitu informasi aktual dan hiburan, destinasi wisata dan promosi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Informasi aktual akan disebarluaskan melalui fitur *stories*. Pada fitur *stories* informasi yang kita bagikan akan hilang setelah 24 jam. Hal ini disesuaikan pengelola dengan definisi informasi aktual yaitu yang baru terjadi dan adanya kebaruan. Jika informasi berupa hiburan, destinasi wisata dan promosi UMKM akan disebarluaskan melalui *Feed*.

Postingan pada *Feed* tidak akan hilang terkecuali pengelola itu sendiri yang menghapus. Sehingga hal tersebut dapat mempermudah warga agar dapat melihat kembali informasi tersebut.

B. Saran

1. Kepada pihak ataupun pengelola akun @visitsidimpuan yaitu peneliti menyarankan agar membentuk kepengurusan, khususnya dalam melakukan *crosscheck* atau pengecekan antara informasi yang diterima dengan kebenaran informasi di lapangan. Hal ini guna mencegah terjadinya penyebaran berita bohong dan merugikan pihak lain. Peneliti juga mengharapkam kepada pihak ataupun pengelola akun instagram @visitsidimpuan agar membentuk visi dan misi agar memaksimalkan fungsi dan tujuan akun instagram @visitsidimpuan itu sendiri.
2. Kepada penggiat jurnalisme warga, khususnya berdomisili diseputar kota Padangsidimpuan yaitu peneliti menyarankan sebaiknya untuk melakukan *check*, *recheck*, dan *crosscheck* juga terhadap informasi yang akan disebarluaskan.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menjadi salah satu bahan rujukan serta dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Aryo Subarkah Eddyono. dkk. 2019. “Menyoroti Jurnalisme Warga: Lintasan Sejarah, Konflik Kepentingan, Dan Keterkaitan Dengan Jurnalisme Professional”, dalam *Kajian Jurnalisme*, Volume 03, No. 01.
- Astrid Susanto. 1976. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta
- Audi Mirza Aulia. 2004. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Barkah Hadamean. 2015. “Kaidah Jurnalisme Warga” dalam *Jurnal Hikmah*, Volume II, No. 01.
- Burhan Bungin. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Edhy Sutanta. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Haris Sumadiria. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah. 2000. *Tafsir Ibnu Qayyim: Tafsir Ayat-Ayat Pilihan*. Jakarta: Darul Falah.
- Imam Fr Kusumaningati. 2012. *Jadi Jurnalis Gampang!!!*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- J Hasbullah. 2006. *Sosial Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: Mr-United Press.
- Juliansyah Nor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jalaluddin Rakhmat. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Jubille Enterprise. 2016. *Strategi Memenangkan Isu Di Social Media. Media Komputindo*. Jakarta: Elex
- Karman. 2014. "Media Sosial: Antara Kebebasan dan Eksploitasi" dalam *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Volume 18. No. 1. Januari- Juni.
- Kustadi Suhandang. 2004. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Pt Nuansa.
- Lexy J Moeleong. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Kerta Karya.
- M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Ibnu Qayyim: Tafsir Ayat-Ayat Pilihan*. Jakarta: Lentera Hati.
- Margona. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masriadi Sambo dan Jafaruddin Yusuf. 2017. *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*. Depok: Kencana.
- Mawardi Siregar. 2017. "Tafsir Tematik Tentang Seleksi Informasi" dalam *Jurnal At- Tibyan*, Volume 2, No. 1.
- Melta Natalia. 2017. "Agenda Setting Berita Pedofilia di Samarinda Pos" dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 5, No. 1.
- Meutia Puspita Sari. 2017. "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau" dalam *Jom Fisip*. Volume 4. No. 2.
- Mohammad Shoelhi. 2014. *Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik*. Jakarta: Simbosa Rekatama Media.
- Muzakkir. 2020. *Etika Jurnalis: Analisis Kritis Terhadap Pemberitaan Media*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Onong U Effendi. 1993. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- R.M Soelarko. 1985. *Pengantar Foto Jurnalistik*. Bandung: Pt Karya Nusantara.
- Rita Gani, dkk. 2013. *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya Bandung
- Rolnicki, dkk. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme, Scholastic Journalism*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rosady Rusla. 2004. *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rulli Nasrullah. 2014. *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana

Shiefti Dyah Alyusi. 2016. *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana. Cetakan Ke-1.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supradianto. 2020. *Pengantar Jurnalisme Konvergen: Menjawab Trend Industry Digital*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. *Media*

Taufan Wijaya. 2011. *Foto Jurnalistik Dalam Dimensi Utuh*. Klaten: Cv Sahabat.

UU ITE no 11 thn 2008.pdf (<https://www.kpk.go.id>)

<https://padangsidimpuankota.bps.go.id>

<https://perkotaan.bpiw.pu.go.id>

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana awal terbentuknya akun @visitsidimpuan?
2. Kapan terbentuknya akun @visitsidimpuan?
3. Berapakah pengelola akun @visitsidimpuan?
4. Apakah pengelola akun @visitsidimpuan mempunyai latar belakang jurnalis?
5. Adakah salah satu media yang menjadi inspirasi ataupun panutan dalam mengelola akun @visitsidimpuan?
6. Hal apa sajakah yang dibagikan dalam postingan akun @visitsidimpuan?
7. Bagaimana strategi pengelola dalam mengajak masyarakat untuk ikutserta memberikan informasi disekitar kota Padangsidimpuan?
8. Bagaimana proses penerimaan informasi dalam akun Instagram @visitsidimpuan tentang seputar kota Padangsidimpuan?
9. Bagaimana proses penyeleksian informasi dalam akun Instagram @visitsidimpuan tentang seputar kota Padangsidimpuan?
10. Bagaimana proses penyeberluasan informasi dalam akun Instagram @visitsidimpuan tentang seputar kota Padangsidimpuan?
11. Bagaimana pengelola akun @visitsidimpuan mempertimbangkan *angle* dalam suatu informasi ataupun berita?
12. Bagaimana konsep jam postingan @visitsidimpuan dalam menyebarkan informasi?
13. Berapakah batas postingan dalam sehari baik pada beranda maupun cerita?
14. Adakah kendala pengelola dalam menerima maupun membagikan informasi pada akun @visitsidimpuan?
15. Apakah pernah pengelola ataupun pihak akun @visitsidimpuan mendapatkan ancaman dari pihak yang merasa dirugikan? Jika iya, apa sajakah bentuknya dan apakah solusinya?
16. Selain dari media sosial instagram, apakah ada media sosial lain yang berhubungan dengan akun @visitsidimpuan?

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “jurnalisme warga pada akun instagram @visitsidimpuan dalam menyebarluaskan informasi aktual seputar kota padangsidimpuan”, maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati unggahan informasi berupa foto, video dan teks pada akun instagram @visitsidimpuan
2. Mengamati proses penerimaan, penyeleksian dan penyebarluasan informasi yang diterima dari jurnalisme warga pada akun instagram @visitsidimpuan.

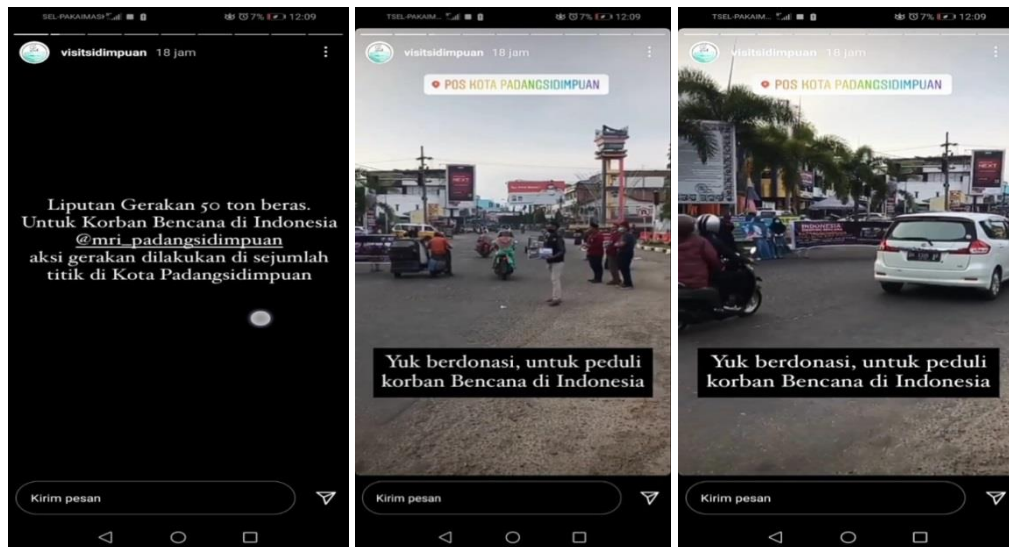
Lampiran III

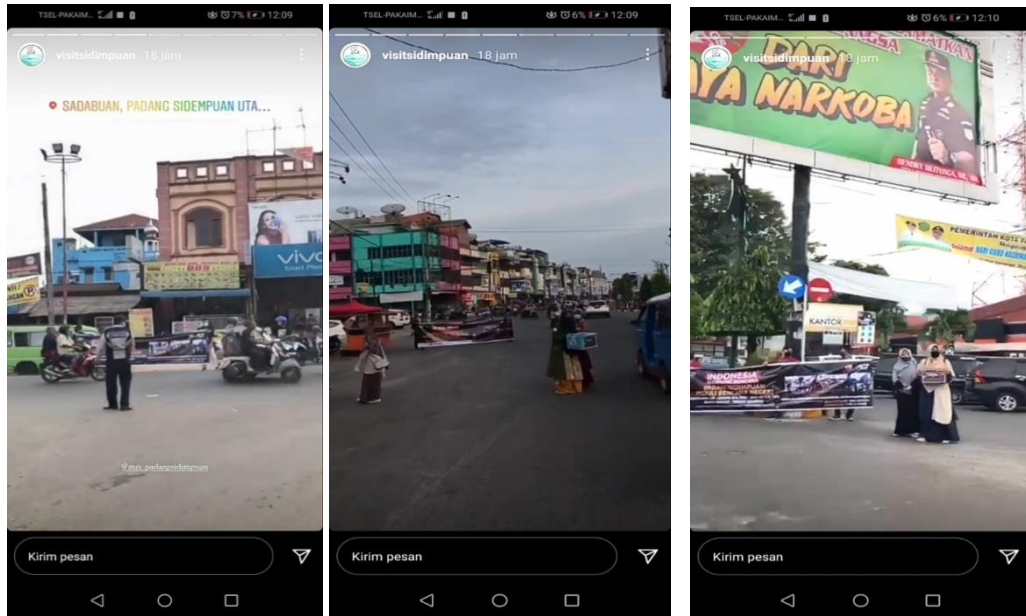
DOKUMENTASI

Wawancara dengan Ashari Nasution selaku pengelola akun instagram @visitsidimpuan

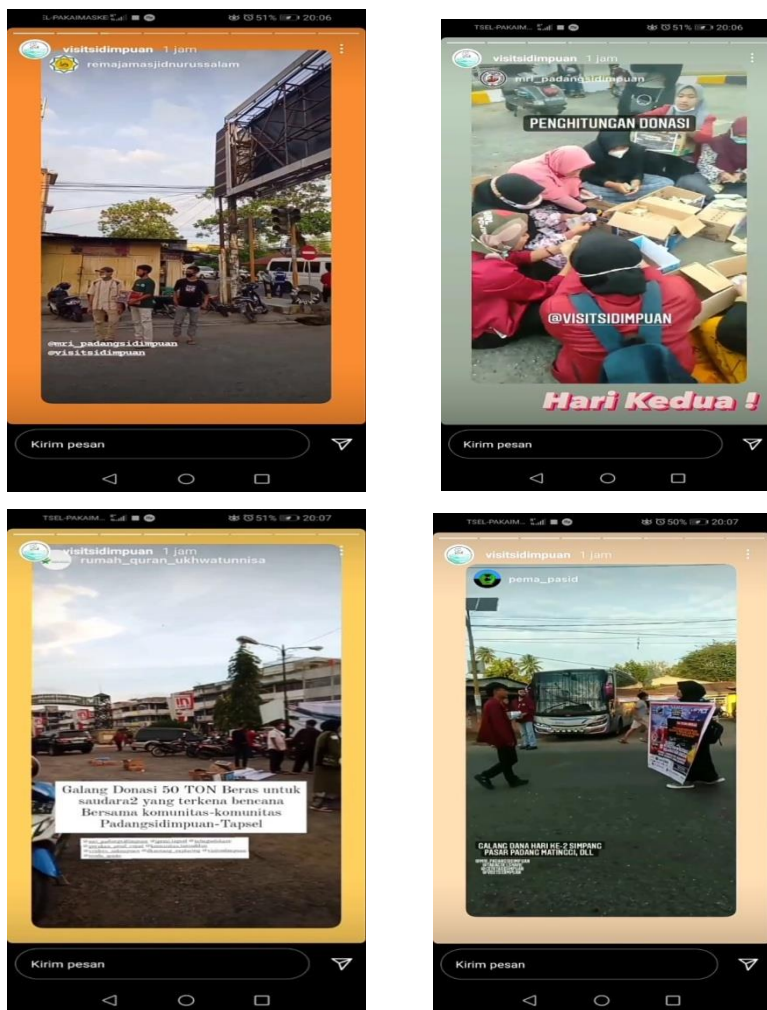


Postingan akun @visitsidimpuan pada tanggal 19 Januari 2021

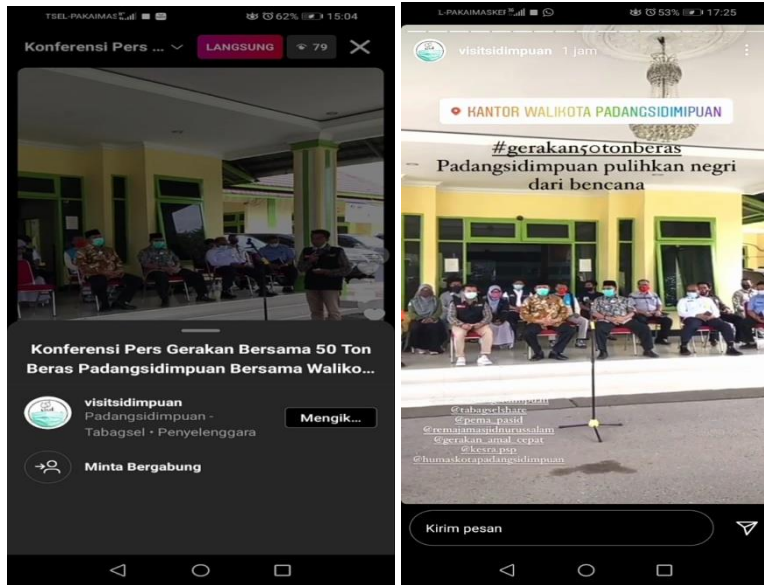




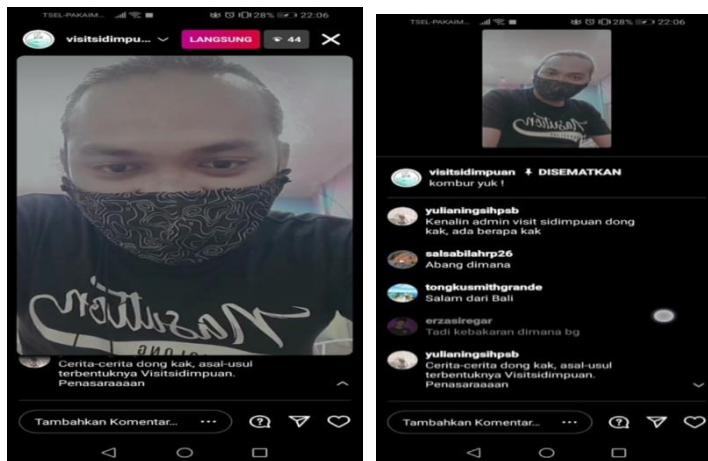
Postingan akun @visitsidimpuan pada tanggal 20 Januari 2021



Siaran langsung akun @visitsidimpuan pada tanggal 22 Januari 2021



Siaran langsung akun @visitsidimpuan pada tanggal 2 Februari 2021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : **1035/In.14/F.7a/PP.00.9/08/2021**

Agustus 2021

Lamp. : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. 1. **Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag, M.A**
 2. **Barkah Hadamean Harahap, M.Ikom**

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/I tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : **YULIA NINGSIH**
 NIM : **1630100018**
 Judul Skripsi : **JURNALISME WARGA PADA AKUN INSTAGRAM @VISITSIDIMPUAN DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI SEPUTAR KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/I dimaksud.

Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Ali Sati, M.Ag
 NIP. 196209261993031001

Kaprodi KPI

Risdawati Siregar, M.Pd
 NIP. 197603022003122001

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/TidakBersedia
 Pembimbing I

Bersedia/TidakBersedia
 Pembimbing II

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag, M.A
 NIP. 196808111999031002

Barkah Hadamean Harahap, M.Ikom
 NIP. 197908052006041004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : **1158** /In.14/F.4c/PP.00.9/09/2021
 Sifat : Penting
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi

16 September 2021

Yth. Kepada Pengelola Akun **Instagram** @Visitsidimpuan

Di Kota Padangsidimpuan

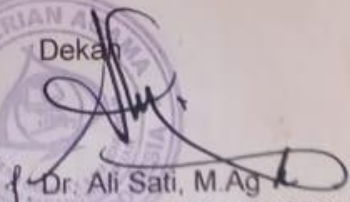
Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Yulia Ningsih
 NIM : 16 301 00018
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI
 Alamat : Jalan Jendral Sidimpuan no.298 Kelurahan Timbangan

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul "**JURNALISME WARGA PADA AKUN @VISITSIDIMPUAN DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI SEPUTAR KOTA PADANGSIDIMPUAN.**"

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan kiranya dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan

 Dr. Ali Sati, M.Ag
 NIP. 196209261993031001